

**PENGEMBANGAN STRATEGI  
COOPERATIVE LEARNING DALAM  
PEMBELAJARAN MAHĀRAH KALĀM DENGAN  
MENGUNAKAN ṬARĪQAH MUBĀSYARAH DI  
KELAS X MA ISLAMIC CENTER BIN BAZ TAHUN  
PELAJARAN 2018/2019**



Oleh:

**Muhammad Syafii Tampubolon**

**NIM: 17204010043**

**TESIS**

Diajukan kepada Program Magister (S2)  
Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Magister UIN  
Sunan Kalijaga Untuk  
Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar  
Magister Pendidikan (M.Pd.)

Program Studi Pendidikan Agama Islam Konsentrasi  
Pendidikan Bahasa Arab

**YOGYAKARTA**

**2019**

**PENGEMBANGAN STRATEGI  
COOPERATIVE LEARNING DALAM  
PEMBELAJARAN MAHARAH KALAM DENGAN  
MENGUNAKAN TARIQAH MUBASYARAH DI  
KELAS X MA ISLAMIC CENTER BIN BAZ TAHUN  
PELAJARAN 2018/2019**



Oleh:

**Muhammad Syafii Tampubolon**

**NIM: 17204010043**

**TESIS**

Diajukan kepada Program Magister (S2)  
Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Magister UIN  
Sunan Kalijaga untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
guna Memperoleh

Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) Program Studi  
Pendidikan Agama Islam

Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab

**YOGYAKARTA**

**2019**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Syafii Tampubolon, S.Pd.I

NIM : 17204010043

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 21 Juni 2019

Saya yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN ALJAGA  
YOGYAKARTA



Muhammad Syafii Tampubolon, S.Pd.I

NIM: 17204010043

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Syafii Tampubolon, S.Pd.I  
Nim : 17204010043  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah tesis yang berjudul "*Pengembangan Strategi Cooperative Learning Dalam Pembelajaran Mahārah Kalām Dengan Menggunakan Tarīqah Mubāsyarah Di Kelas X MA Islamic Center Bin Baz Tahun Pelajaran 2018/2019*" secara keseluruhan benar-benar bebas plagiasi.

Yogyakarta, 21 Juni 2019

Yang menyatakan,



Muhammad Syafii Tampubolon, S.Pd.I

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA



PENGESAHAN

Nomor : B-185/Un.02/DT/PP.01.1/08/2019

TesisBerjudul : PENGEMBANGAN STRATEGI COOPERATIVE  
LEARNING DALAM PEMBELAJARAN MAHARAH  
KALAM DENGAN MENGGUNAKAN TARIQAH  
MUBASYARAH DI KELAS X MA ISLAMIC CENTER BIN  
BAZ TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Nama : Muhammad Syafii Tampubolon

NIM : 17204010043

Program Studi : PAI

Konsentrasi : PBA

TanggalUjian : 27 Juni 2019

Telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Yogyakarta, 6 Agustus 2019

Dekan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



Dr. Muband Arif, M.Ag  
NIP. 19661121 199203 1 002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI  
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul :PENGEMBANGAN STRATEGI COOPERATIVE  
LEARNING DALAM PEMBELAJARAN MAHARAH  
KALAM DENGAN MENGGUNAKAN TARIQAH  
MUBASYARAH DI KELAS X MA ISLAMIC CENTER  
BIN BAZ TAHUN PELAJARAN 2018/2019

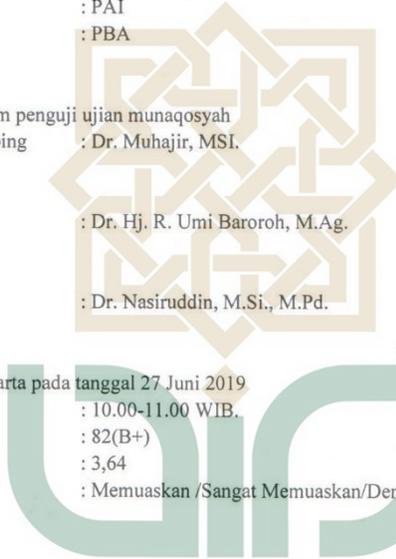
Nama : Muhammad Syafii Tampubolon  
NIM : 17204010043  
Prodi : PAI  
Kosentrasi : PBA

telah disetujui tim pengujian munaqosyah  
Ketua/ Pembimbing : Dr. Muhajir, MSI.

Penguji I : Dr. Hj. R. Umi Baroroh, M.Ag.

Penguji II : Dr. Nasiruddin, M.Si., M.Pd.

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 27 Juni 2019  
Waktu : 10.00-11.00 WIB.  
Hasil/ Nilai : 82(B+)  
IPK : 3,64  
Predikat : Memuaskan /Sangat Memuaskan/Dengan Pujian



(  )

(  )

(  )

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan  
Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**PENGEMBANGAN STRATEGI *COOPERATIVE LEARNING* DALAM  
PEMBELAJARAN *MAHĀRAH KALĀM* DENGAN MENGGUNAKAN  
*TARĪQAH MUBĀSYARAH* DI KELAS X MA ISLAMIC CENTER BIN BAZ  
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

**Yang ditulis oleh:**

Nama : Muhammad Syafii Tampubolon, S.Pd.I  
NIM : 17204010043  
Program : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam.

*Wassalamu'alaikum, wr. wb.*

Yogyakarta, 21 Juni 2019

Pembimbing,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

  
Dr. Muhajir, M.SI.

## MOTTO

إِنَّا جَعَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ (الزخرف: 3)

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ (يوسف: 2)

عَنْ عُثْمَانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ:

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

(رواه البخاري)

قال عمر -رضي الله عنه-: تعلموا العربية فإنها من دينكم،

وتعلموا الفرائض فإنها من دينكم

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PERSEMBAHAN

Dengan segenap rasa syukur dan kerendahan hati, karya ini saya persembahkan kepada yang memberikan semangat dan dukungan untuk menyelesaikan tugas akhir ini yaitu:

1. Kedua orang tua penulis bapak Syahlen–rahimahullah, dan ibunda Nurhayati. Terima kasih yang tak terhingga atas motivasi, semangat, do'a dan kasih sayangnya yang telah diberikan kepada penulis. Semoga Allah membalas semua perjuangan bapak dan ibu.
2. Saudara penulis: Ismail Syah, Irwati Syah, Iskandar Syah, Irwan Syah, Muhammad Ridho, Rosmiati, Safaruddin, Herliani, yang telah membantu baik secara materi maupun dukungan, dan tak pernah lelah menyemangati penulis untuk mebahagiakan kedua orang tua dan menggapai cita-cita.
3. Teman-teman PBA A2 yang telah membantu, berbagi ilmu, semangat, dan kenangannya untuk penulis khususnya untuk teman-teman bukan sekedar wacana.
4. Semua pihak yang telah membantu menyelesaikan tesis ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga Allah membalas semua kebaikan kalian.

## ABSTRAK

**Muhammad Syafii Tampubolon**, Pengembangan Strategi *Cooperative Learning* Dalam Pembelajaran *Mahārah Kalām* Dengan Menggunakan *Ṭarīqah Mubāsyarah* Di Kelas X Ma Islamic Center Bin Baz Tahun Pelajaran 2018/2019, Tesis, Yogyakarta: Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

Tujuan penelitian ini ada tiga tujuan: *Pertama*, Mengetahui pengembangan strategi *Cooperative Learning* dalam pembelajaran *Mahārah Kalām* dengan menggunakan *Ṭarīqah Mubāsyarah* di Kelas X MA Islamic Center Bin Baz tahun pelajaran 2018/2019. *Kedua*, Mengetahui pelaksanaan strategi *Cooperative Learning* dalam pembelajaran *Mahārah Kalām* dengan menggunakan *Ṭarīqah Mubāsyarah* di Kelas X MA Islamic Center Bin Baz tahun pelajaran 2018/2019. *Ketiga*, Mengetahui evaluasi strategi *Cooperative Learning* dalam pembelajaran *Mahārah Kalām* dengan menggunakan *Ṭarīqah Mubāsyarah* di Kelas X MA Islamic Center Bin Baz Tahun Pelajaran 2018/2019.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif. Karena pada penelitian ini terdiri suatu gambaran kompleks, laporan terinci dari pandangan responden dan melakukan studi pada situasi yang alami. Penelitian ini

merupakan rangkaian kegiatan ilmiah dalam rangka pemecahan suatu permasalahan. Hasil penelitian tidak dimaksudkan sebagai pemecahan langsung dari permasalahan yang dihadapi, karena penelitian merupakan bagian dari usaha pemecahan masalah. Dengan mengacu pada pendapat Saifuddin Azwar, bahwa fungsi penelitian adalah mencari penjelasan dan jawaban terhadap permasalahan serta memberikan alternatif bagi kemungkinan yang dapat digunakan untuk pemecahan masalah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *Pertama*, pengembangan strategi *Cooperative Learning* dalam pembelajaran *Mahārah Kalām* dengan menggunakan *Tarīqah Mubāsyarah* mulai diterapkan di pondok pesantren Islamic Center Bin Baz sejak tahun 2015, ketika itu program ini masih dikhususkan di Program *Takhoṣṣuṣ* (program satu tahun pra Aliyah), namun setelah satu tahun berjalan, program ini diinclude menjadi kelas X Aliyah, kemudian setelah dua tahun kelas X Aliyah ditempatkan di lokasi yang berbeda dengan kelas XI dan XII dengan tujuan untuk membentuk lingkungan bahasa yang lebih kondusif. *Kedua*, pelaksanaan strategi *Cooperative Learning* dalam pembelajaran *Mahārah Kalām* dengan menggunakan *Tarīqah Mubāsyarah* di kelas X MA Islamic Center Bin Baz dengan mengikuti langkah-langkah yang telah tercantum dalam buku mu'allim dan

RPP yang memuat langkah-langkah kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan akhir. Setelah belajar teori di kelas, para santri diwajibkan berkomunikasi bahasa arab di manapun dan kapanpun di lingkungan pondok pesantren Islamic Center Bin Baz. *Ketiga*, evaluasi strategi *Cooperative Learning* dalam pembelajaran *Mahārah Kalām* dengan menggunakan *Tarīqah Mubāsyarah* di kelas X MA Islamic Center Bin Baz menggunakan beberapa tes, yaitu: mendeskripsikan gambar, berbicara bebas, bercerita, diskusi, wawancara, berpidato.

Kata Kunci: Bahasa Arab, *Cooperative Learning*, *Mahārah Kalām*, *Tarīqah Mubāsyarah*



## تجريد

محمد شافعي تمبولون، تنمية استراتيجية التعليم التعاوني في  
تعليم مهارة الكلام باستعمال الطريقة المباشرة في الصف الأول  
للمدرسة العالية مركز ابن باز الإسلامي للعام الدراسي 2018-  
2019، الرسالة، يوكياكرتا، قسم ماجستير تعليم اللغة العربية  
بكلية العلوم التربوية وتأهيل المعلمين جامعة سونان كليجاكا  
الإسلامية الحكومية.

أهداف هذه الرسالة ثلاثة أهداف: الأولى، معرفة

تنمية استراتيجية التعليم التعاوني في تعليم مهارة الكلام باستعمال  
الطريقة المباشرة في الصف الأول للمدرسة العالية مركز ابن باز  
الإسلامي للعام الدراسي 2018-2019. الثانية، معرفة تنفيذ

استراتيجية التعليم التعاوني في تعليم مهارة الكلام باستعمال

الطريقة المباشرة في الصف الأول للمدرسة العالية مركز ابن باز

الإسلامي للعام الدراسي 2018-2019. الثالثة، معرفة

تقويم استراتيجية التعليم التعاوني في تعليم مهارة الكلام باستعمال

الطريقة المباشرة في الصف الأول للمدرسة العالية مركز ابن باز

الإسلامي للعام الدراسي 2018-2019.

هذه الرسالة من ضمن البحث الوصفي. لأنها مكونة

من مشاكل عامة، وتقرير من قبل المستجيبين، ودراسة مقارنة

على هيئة طبيعية. هذا البحث يعتبر عملية علمية لغرض تحليل

المشكلة. والغرض من نتائج البحث ليست لأجل تحليل

المشكلة الموجودة، بل النتائج جزء من محاولة تحليل

المشكلة. اعتمادا على قول سيف الدين أزهر، أن مهمة البحث

هي اطلاع البيان، والإجابة من المشكلة، وتقديم الخيارات

لتحليل المشكلة.

نتائج البحث هي: الأولى، تنمية استراتيجية استراتيجية  
التعليم التعاوني في تعليم مهارة الكلام باستعمال الطريقة  
المباشرة تبدأ في مركز الشيخ بن باز منذ سنة 2015، في تلك  
السنة هذا البرنامج يختص للطلاب الذين يتركزون في اللغة  
العربية (البرنامج قبل العالية)، لكن بعد أن يمر خلال سنة  
واحدة، هذا البرنامج أصبح في ضمن الفصل الأول من العالية،  
ثم بعد سنتين الفصل الأول يفصل في المكان الخاص للغرض  
أن البيئة أفضل لتنمية اللغة العربية. الثانية، تنفيذ استراتيجية  
التعليم التعاوني في تعليم مهارة الكلام باستعمال الطريقة  
المباشرة في الصف الأول المدرسة العالية مركز ابن باز الإسلامي  
يعتمد على الخطوات التي وردت في كتاب المعلم وخطة عملية  
التعليم من العملية الأولى، والعملية الرأسية، والعملية الأخيرة. ثم  
بعد أن تم الدرس في الفصل، يلزم لجميع الطلاب أن يتكلموا

باللغة العربية في أي مكان ووقت ما في هيئة مركز الشيخ بن  
باز. الثالثة، تقييم استراتيجية التعليم التعاوني في تعليم مهارة  
الكلام باستعمال الطريقة المباشرة في الصف الأول المدرسة  
العالية مركز ابن باز الإسلامي بعدة أساليب التقييم، منها:  
وصف الصورة، والحوار الحري، والكلام، والمناقشة، والمقابلة،  
الإلقاء.

الكلمة المفتاحية: اللغة العربية، التعليم التعاوني، مهارة الكلام،  
الطريقة المباشرة.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterisasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/ 1987 dan 0543b/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	Be
ت	ta'	t	Te
ث	sa'	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha

د	Dal	d	De
ذ	Ẓal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	ẓa'	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	Ge
ف	fa'	f	Ef
ق	Qaf	q	Qi

ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wawu	w	we
ه	ha'	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	ya'	y	ye

**B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap**

متعقدين	ditulis	muta' aqqidīn
عدة	ditulis	'iḍḍah

**C. Ta' Marbutah**

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	ditulis	hibah
جزية	ditulis	jizyah

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang ‘al’ serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	ditulis	karāmah al- auliyā’
----------------	---------	------------------------

3. Bila ta’ marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t atau h.

زكاة الفطر	ditulis	zakātul fiṭri
------------	---------	---------------

#### D. Vokal Pendek

فَعَلَ	kasrah	ditulis	i
ذُكِرَ	fathah	ditulis	a
يَذْهَبُ	dammah	ditulis	u

#### E. Vokal Panjang

fathah+ ya’mati	ditulis	a
جَاهِلِيَّة	ditulis	jāhiliyyah

fathah + ya' mati	ditulis	a
يسعى	ditulis	yas'ā
kasrah+ya' mati	ditulis	ī
كريم	ditulis	karīm
dammah+wawu mati	ditulis	u
فروض	ditulis	furūḍ

#### F. Vokal Rangkap

Fathah+ya' mati	ditulis	ai
بينكم	ditulis	bainakum
Fathah+wawu mati	ditulis	au
قول	ditulis	qaulum

#### G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	ditulis	a'antum
أعدت	ditulis	u'īdat
لئن شكرتم	ditulis	la'in syakartum

## H. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti Huruf Qamariyah

القران	Ditulis	al-qur'ān
القياس	Ditulis	al-qiyās

b. Bila diikuti Huruf Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (*el*)-nya.

السماء	ditulis	as-samā'
الشمس	ditulis	asy-syams

## I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	ditulis	żawī al-furūd
أهل السنة	ditulis	ahl as-sunnah

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, berkah, serta hidayah-Nya kepada kita semua. Atas berkat kasih sayang-Nya yang tak terhingga pula, penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga sahabatnya yang dimuliakan, serta pengikut serta beliau sampai hari kemudian.

Penulis menyadari bahwa tesis yang berjudul “Pembelajaran *Mahārah Kalām* Menggunakan *Tarīqah Mubāsyarah* Dengan Strategi *Cooperative Learning* Di Kelas X MA Islamic Center Bin Baz Tahun Pelajaran 2018/2019” bukanlah hasil kerja penulis sendiri, melainkan terdapat bantuan, nasehat, do’a, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs. K.H. Yudian Wahyudi, B.A., MA., Ph.D. selaku rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang memberikan kesempatan belajar kepada penulis di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Ahmad Arifi. M.Ag selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

3. Bapak Dr. Maksudin, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab.
4. Bapak Dr. Abdul Munip, S.Ag., M.Ag selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberi nasehat terkait problem akademik selama kuliah di Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab Program Magister
5. Bapak Dr. Muhajir, M.SI selaku pembimbing tesis, yang telah memberikan ilmu, waktu, arahan, dan masukan hingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik.
6. Kedua orang tua penulis bapak Syahlen–rahimahullah-, dan ibunda Nurhayati. Terima kasih yang tak terhingga atas motivasi, semangat, do'a dan kasih sayangnya yang telah diberikan kepada penulis. Semoga Allah membalas semua perjuangan bapak dan ibu.
7. Saudara penulis: Ismail Syah, Irwati Syah, Iskandar Syah, Irwan Syah, Muhammad Ridho, Rosmiati, Safaruddin, Herliani, yang telah membantu baik secara materi maupun dukungan, dan tak pernah lelah menyemangati penulis untuk mebahagiakan kedua orang tua dan menggapai cita-cita.
8. Teman-teman PBA A2 yang telah membantu, berbagi ilmu, semangat, dan kenangannya untuk penulis khususnya untuk teman-teman bukan sekedar wacana.

9. Semua pihak yang telah membantu menyelesaikan tesis ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga Allah membalas semua kebaikan kalian.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun selalu penulis harapkan demi kesempurnaan tesis ini. Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan menjadi jalan untuk mendekati-Nya. Āmīn.

Yogyakarta, 21 Juni 2019

Saya yang menyatakan,

**Muhammad Syafii Tampubolon**

NIM: 17204010043

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>PERSETUJUAN TIM PENGUJI TESIS</b> .....	vi
<b>NOTA BIMBINGAN</b> .....	vi
<b>MOTTO</b> .....	vii
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	viii
<b>ABSTRAK</b> .....	ix
<b>تجرید</b> .....	xii
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN</b> .....	xvi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xxii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xxv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xxx
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xxxii
<b>BAB I</b> .....	1
<b>PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>A. Latar Belakang</b> .....	1
<b>B. Rumusan Masalah</b> .....	8
<b>C. Tujuan Penelitian</b> .....	9
<b>D. Manfaat Penelitian</b> .....	10
<b>E. Kajian Pustaka</b> .....	11
<b>BAB II</b> .....	13
<b>KERANGKA TEORITIS</b> .....	13
<b>A. Strategi Cooperative Learning</b> .....	13

1.	Defenisi Strategi <i>Cooperative Learning</i> .....	13
2.	Strategi Pelaksanaan <i>Cooperative Learning</i> .....	18
<b>B.</b>	<b><i>Mahārah Kalām</i></b> .....	20
1.	Defenisi Pembelajaran <i>Mahārah Kalām</i> .....	22
2.	Langkah-langkah Pembelajaran <i>Mahārah Kalām</i> 28	
3.	Model-Model Pembelajaran <i>Mahārah Kalām</i> ..	34
4.	Strategi Pembelajaran <i>Mahārah Kalām</i> .....	41
5.	Tujuan Pembelajaran <i>Mahārah Kalām</i> .....	44
6.	Model-Model Latihan ( <i>Tadribat</i> ) <i>Mahārah Kalām</i> 46	
<b>C.</b>	<b><i>Ṭarīqah Mubāsyarah</i></b> .....	51
1.	Sejarah <i>Ṭarīqah Mubāsyarah</i> .....	51
2.	Definisi <i>Ṭarīqah Mubāsyarah</i> .....	54
3.	Karakteristik Metode <i>Ṭarīqah Mubāsyarah</i> .....	57
4.	Petunjuk Penggunaan <i>Ṭarīqah Mubāsyarah</i> .....	59
5.	Kelebihan <i>Ṭarīqah Mubāsyarah</i> .....	61
6.	Kekurangan <i>Ṭarīqah Mubāsyarah</i> .....	63
<b>D.</b>	<b>Pengembangan Strategi <i>Cooperative Learning</i> dalam Pembelajaran <i>Mahārah Kalām</i> dengan menggunakan <i>Ṭarīqah Mubāsyarah</i></b> .....	64
<b>E.</b>	<b>Metode Penelitian</b> .....	72
1.	Pendekatan dan Jenis Rancangan Penelitian .....	73
3.	Subjek Dan Objek Penelitian .....	75
5.	Teknik Pengumpulan Data .....	76
6.	Tehnik Analisis Data .....	80
7.	Uji Keabsahan Data .....	81
9.	Sistematika Penulisan .....	85

<b>BAB III</b> .....	87
<b>PROFIL ISLAMIC CENTRE BIN BAZ</b> .....	87
<b>A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Islamic Centre Bin Baz</b> .....	87
1. Sejarah Singkat Berdirinya.....	87
2. Gambaran Umum Dan Letak Geografis .....	88
3. Visi Dan Misi .....	95
4. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Islamic Centre Bin Baz.....	97
5. Keadaan Guru Dan Pengasuh.....	99
6. Keadaan Santri.....	100
<b>B. Pengembangan Kurikulum</b> .....	101
1. Kurikulum MA Ponpes Islamic Center Bin Baz 102	
2. Fasilitas MA Ponpes Islamic Center Bin Baz ..	105
<b>C. Program Unggulan</b> .....	106
1. Tahfidz Al Qur'an MA Ponpes Islamic Center Bin Baz.....	106
2. Program Bahasa Inggris MA Ponpes Islamic Center Bin Baz.....	110
3. Program Bahasa Arab di MA Ponpes Islamic Center Bin Baz.....	113
4. Program Komputer di MA Ponpes Islamic Center Bin Baz.....	116
<b>BAB IV</b> .....	119
<b>ANALISIS DATA PEMBAHASAN</b> .....	119
<b>A. Pengembangan strategi <i>Cooperative Learning</i> dalam Pembelajaran <i>Mahārah Kalām</i> dengan menggunakan <i>Ṭarīqah Mubāsyarah</i></b> .....	119

1. Latar Belakang program <i>Cooperative Learning</i> dalam Pembelajaran <i>Mahārah Kalām</i> dengan menggunakan <i>Ṭarīqah Mubāsyarah</i> .....	119
2. Tujuan program <i>Cooperative Learning</i> dalam Pembelajaran <i>Mahārah Kalām</i> dengan menggunakan <i>Ṭarīqah Mubāsyarah</i> .....	126
3. Materi Pembelajaran <i>Mahārah Kalām</i> dengan <i>Cooperative Learning</i> dalam Pembelajaran <i>Mahārah Kalām</i> dengan menggunakan <i>Ṭarīqah Mubāsyarah</i>	129
<b>B. Pelaksanaan strategi <i>Cooperative Learning</i> dalam Pembelajaran <i>Mahārah Kalām</i> dengan menggunakan <i>Ṭarīqah Mubāsyarah</i> .....</b>	<b>135</b>
1. Pelaksanaan strategi <i>Cooperative Learning</i> dalam Pembelajaran <i>Mahārah Kalām</i> dengan menggunakan <i>Ṭarīqah Mubāsyarah</i> di Kelas .....	135
2. Penerapan strategi <i>Cooperative Learning</i> dalam Pembelajaran <i>Mahārah Kalām</i> dengan menggunakan <i>Ṭarīqah Mubāsyarah</i> di lingkungan Pondok Pesantren	157
<b>C. Evaluasi Strategi <i>Cooperative Learning</i> dalam Pembelajaran <i>Mahārah Kalām</i> dengan menggunakan <i>Ṭarīqah Mubāsyarah</i> .....</b>	<b>167</b>
<b>BAB V .....</b>	<b>175</b>
<b>PENUTUP .....</b>	<b>175</b>
<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>175</b>
1. Pengembangan strategi <i>Cooperative Learning</i> dalam Pembelajaran <i>Mahārah Kalām</i> dengan menggunakan <i>Ṭarīqah Mubāsyarah</i> .....	175
2. Pelaksanaan strategi <i>Cooperative Learning</i> dalam Pembelajaran <i>Mahārah Kalām</i> dengan menggunakan <i>Ṭarīqah Mubāsyarah</i> .....	178

3. Evaluasi Strategi <i>Cooperative Learning</i> dalam Pembelajaran <i>Mahārah Kalām</i> dengan menggunakan <i>Ṭarīqah Mubāsyarah</i> .....	182
<b>B. Saran</b> .....	182
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	184
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b> .....	103
<b>CURRICULUM VITAE</b> .....	193



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1: *Mufrodāt Muta'alliqah Ba'dhuha Ba'dh*, 30.

Tabel 2.1: *Mufrodāt Muta'alliqah Ba'dhuha Ba'dh*, 30.

Tabel 2.3: *Mufrodāt (Al-Asma' Wa Sifatuha)*, 31.

Tabel 2.4: *Mufrodāt (Fi'il wa Fa'iluha)*, 31.

Tabel 2.5: *Tarkib Al-Jumlah*, 31.

Tabel 2.6: *Mufrodāt Muta'alliqah Ba'dhuha Ba'dh*, 32.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Surat Izin Penelitian
- Lampiran 2: Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 3: Dokumentasi
- Lampiran 4: Instrumen Observasi
- Lampiran 5: Pedoman Wawancara
- Lampiran 6: Traskip Wawancara
- Lampiran 7: Curriculum Vatae



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

*Mahārah Kalām* secara bahasa sepadan dengan istilah *speaking skill* dalam bahasa Inggris yang bisa diartikan sebagai keterampilan berbicara. Adapun definisi Keterampilan berbicara atau *Mahārah Kalām* menurut Acep Hermawan adalah kemampuan mengungkapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan pikiran berupa ide, pendapat, keinginan, atau perasaan kepada mitra bicara.<sup>1</sup>

*Mahārah Kalām* dalam bahasa Arab merupakan keterampilan berbicara yang harus dimiliki oleh santri dalam rangka mengembangkan kemampuan berbahasa asing, dalam hal ini khususnya bahasa Arab.

Permasalahan mengenai *Mahārah Kalām* sepertinya masih menjadi masalah utama dalam belajar bahasa Arab khususnya di Indonesia. Sudah dimaklumi bahwa pendidikan tingkat madrasah yang ada di Indonesia masih banyak yang kurang dari ekspektasi yang seharusnya, terkhusus dalam kemampuan berbahasa Arab. Salah seorang teman penulis pernah menceritakan tentang bagaimana beliau belajar selama enam tahun dipesantren

---

<sup>1</sup>Acep Hermawan, *Metodelogi pembelajaran bahasa Arab*, (Bandung: PT Remaja Rosyda Karya, 2011), hlm. 135-126.

tetapi kemampuan berbicara bahasa Arab beliau masih tergolong di bawah standar. Begitu juga beberapa teman-teman penulis yang lain alumni pondok pesantren, mayoritas mereka juga tidak mampu berbicara bahasa Arab. Dan ini sepertinya bertolak belakang dengan apa yang diungkapkan oleh salah seorang pakar bahasa yaitu Mahmud Kamil al-Naqah, beliau mengatakan bahwa urgensi kemahiran berbicara dalam konteks pembelajaran bahasa Asing tampak pada aspek lisan pada bahasa itu sendiri. Aspek berbicara merupakan aspek utama dalam kurikulum pembelajaran bahasa Asing. Bahkan sebagian besar praktisi pembelajaran bahasa Asing menganggap kemahiran berbicara sebagai tujuan utama dari program pembelajaran bahasa Asing.<sup>2</sup>

Tentunya permasalahan para siswa dalam berkomunikasi bahasa Arab ini perlu diperbaiki dan ditingkatkan, karena salah satu indikator keberhasilan dalam pembelajaran bahasa Arab adalah siswa mampu menguasai *Mahārah Kalām*. Apalagi di pondok pesantren yang menggunakan kitab gundul pada mata pelajaran diniyyah dituntut agar santri memiliki kemampuan bahasa Arab yang mumpuni baik *Mahārah Istimā'*, *Kalām*,

---

<sup>2</sup>Mahmud Kamil Al-Naqah, *Ta'lim al-Lughah al-Arabiyyah Li al-Nathiqin Bi Lughat Ukhra: Ususuh, ahakhiluh, huruq Tadrisih*, (Makkah al-Mukarramah: Jami'at Um al-Qura, 1985), hal. 151.

*Qirā'ah*, dan *Kitābah*. Karena untuk menguasai materi yang ada dalam kitab gundul akan semakin sulit apabila para santri belum kemahiran bahasa yang empat tersebut.

Menurut penulis ini adalah permasalahan yang cukup menarik untuk diteliti, karena penulis sendiri belajar bahasa Arab mulai tidak bisa sama sekali berbicara sampai mampu berbicara secara aktif sesuai dengan *qā'idah*, Alhamdulillah hanya membutuhkan waktu belajar selama satu tahun.

Pertanyaan yang selalu muncul dalam benak penulis adalah bagaimana mungkin seseorang belajar bahasa Arab dengan durasi lebih setahun bahkan bertahun-tahun tetap saja tidak mampu berbicara menggunakan bahasa Arab secara aktif. Apa sebenarnya yang salah dengan bahasa Arab, apa bahasa Arab itu pelajaran yang sangat sulit?, atau bahasa itu tidak menarik untuk dipelajari?, atau bahasa Arab itu tidak dibutuhkan?, atau input santri yang mempelajari bahasa Arab tidak mampu?, atau cara yang disuguhkan keliru dan tidak menarik?, atau buku ajar yang tidak sesuai dengan relevan?.

Pertanyaan-pertanyaan di atas selalu muncul dalam benak penulis sejak penulis mulai merasakan perbedaan yang luar biasa ketika membandingkan sebelum bisa mampu berbahasa Arab dengan setelah mampu berbicara bahasa Arab secara aktif.

Namun ketika penulis berdiskusi dengan beberapa pihak lembaga pendidikan madrasah mengenai permasalahan bagaimana cara agar peserta didik yang ada di lembaga pendidikan khususnya madrasah mampu berbicara bahasa Arab secara aktif.

Ketika penulis menjelaskan permasalahan umum kenapa santri pondok pesantren banyak yang tidak bisa berbicara bahasa Arab secara aktif adalah pada permasalahan materi dan metode pembelajaran yang tidak sesuai. Namun pihak lembaga pendidikan tersebut tidak bisa menerima masukan penulis begitu saja tanpa ada data penelitian.

Untuk menguatkan pendapat penulis bahwa permasalahan materi, metode dan strategi belajar adalah hal yang sangat menentukan keberhasilan suatu pondok pesantren atau lembaga pendidikan dalam mencapai tujuan pembelajaran bahasa arab. Maka penulis memutuskan untuk meneliti di pondok pesantren Islamic Center Bin Baz yang telah melakukan program pembelajaran *Mahārah Kalām* dengan strategi *Cooperative-Learning* dan *Tariqah Mubasayarah* demi meningkatkan kemampuan bahasa Arab.

Pondok pesantren Islamic Center Bin Baz dari sejak awal berdiri memang sudah memiliki pembelajaran bahasa Arab, namun masih perlu peningkatan dalam hal kemampuan berbicara bahasa Arab. Sehingga pondok

pesantren Islamic Center Bin Baz ingin membuat program-program yang bisa menjadikan santri aktif dalam berbahasa Arab kapanpun dan di manapun.

Pembelajaran *Mahārah Kalām* di pondok pesantren Islamic Center Bin Baz termasuk program baru yang diterapkan. Program ini terinspirasi dari salah satu pondok pesantren yang telah menerapkan model pembelajaran *Mahārah Kalām* dengan menggunakan *Ṭarīqah Mubāsyarah*, yang mana pondok pesantren tersebut menerapkan program *Mahārah Kalām* dengan *Ṭarīqah Mubāsyarah* sudah berjalan beberapa tahun dan hasilnya cukup memuaskan berdasarkan kemampuan rata-rata santri mereka yang mampu berbicara bahasa Arab secara aktif. Sehingga pihak pondok pesantren Islamic Center Bin Baz tertarik untuk meniru program tersebut dengan harapan santri-santri pondok pesantren Islamic Center Bin Baz juga memiliki kemampuan dalam berbicara bahasa Arab secara aktif.<sup>3</sup>

Adapun contoh materi *Mahārah Kalām* bahasa Arab yang biasanya terdapat dalam buku pelajaran bahasa sekolah Aliyah negeri maupun swasta bisa dikatakan

---

<sup>3</sup>Ustadz Soehardin Abdullah, Lc. M.Pd.I, Mudir Pondok Pesantren Islamic Center Bin Baz, wawancara, Bantul, 5 Mei 2019.

tergolong mudah, salah satu contoh *Mahārah Kalām* yang terdapat dalam buku seperti contoh sebagai ini:<sup>4</sup>

الحوار

خَالِدٌ : السَّلَامُ عَلَيْكُمْ

خَلِيلٌ : وَ عَلَيْكُمْ السَّلَامُ

خَالِدٌ : اِسْمِي خَالِدٌ، مَا اِسْمُكَ؟

خَلِيلٌ : اِسْمِي خَلِيلٌ

خَالِدٌ : كَيْفَ حَالُكَ؟

خَلِيلٌ : بِخَيْرٍ. وَالْحَمْدُ لِلَّهِ. وَكَيْفَ حَالُكَ أَنْتَ؟

خَالِدٌ : بِخَيْرٍ. وَالْحَمْدُ لِلَّهِ

Meskipun materi bahasa Arab yang bisa dikategorikan cukup mudah, namun tetap saja masih banyak siswa maupun alumni Madrasah Aliyah yang belum mampu berbicara bahasa Arab meskipun mereka telah belajar bahasa Arab cukup lama yaitu lebih satu tahun.

Pada kenyatannya masalah dalam mempelajari bahasa Arab sampai sekarang ini masih banyak terjadi dikalangan lembaga pendidikan. Seperti halnya masalah yang terjadi di Madrasah-Madrasah. Hal itu telah direspon

---

<sup>4</sup>Kementerian Agama Republik Indonesia, *Buku Siswa Bahasa Arab Pendekatan Sainifik Kurikulum 2013*, (Jakarta: Kementerian Agama, 2014), hlm. 7.

dari para pengajar yang merasakan langsung masalah-masalah dalam pendidikan bahasa Arab di tingkat ini. Masalah tersebut tidak lagi bisa dianggap sebagai masalah yang dapat dimaklumi begitu saja apalagi ketika di tingkat atas (Aliyah). Untuk itu dari masalah-masalah yang ada perlu mendapat perhatian yang cukup serius, seperti masalah rendahnya keterampilan berbicara santri dalam bahasa Arab.

Adapun metode yang digunakan harus mampu bisa membuat santri tertarik dan senang dalam proses pembelajaran. Hal inilah yang menjadi tanggung jawab seorang guru. Karena masih jarang sekali hal itu dilaksanakan oleh beberapa sekolah yang mengajarkan bahasa Arab dengan penerapan metode yang tepat. Dari sinilah muncul beberapa masalah yang menjadi akibatnya, antara lain: santri tidak menyukai pelajaran bahasa Arab karena pembelajaran yang monoton, atau santri merasa kesulitan untuk mempelajari bahasa Arab, khususnya berbicara bahasa Arab.<sup>5</sup>

Di Beberapa Madrasah mempunyai latar belakang keterbatasan metode yang digunakan dalam proses pembelajaran. Adapun Madrasah Aliyah Islamic Center Bin Baz adalah salah satu lembaga pendidikan di bawah

---

<sup>5</sup>Radliyah Zainuddin, dkk, *Metodelogi dan Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Pustaka Rihlah Group, 2005), hlm. 62.

naungan Departemen Agama yang pelajarannya lebih difokuskan pada pelajaran agama terutama bahasa Arab. Seperti kita ketahui dalam pembelajaran bahasa Arab terdapat kompetensi dasar, dimana setelah pembelajaran santri diharapkan mampu berbicara menggunakan bahasa Arab dengan benar. Akan tetapi realitanya santri yang seharusnya mampu berbicara bahasa Arab dengan lancar karena telah belajar *Mahārah Kalām* menggunakan *Ṭarīqah Mubāsyarah* masih saja belum sesuai ekspektasi. Apalagi bahasa Arab yang seharusnya bisa dikuasai oleh santri yang mereka pelajari di sekolah yang berbasis agama Islam, dan sudah menjadi hal yang maulum bahwa bahasa Arab adalah bahasa yang tidak bisa dipisahkan dengan agama Islam.

Untuk itu, peneliti akan mengulas kegiatan santri MA Islamic Center Bin Baz dalam pembelajaran *Mahārah Kalām*. Dari latar belakang di atas maka peneliti dalam penelitian ini mengambil Judul “Pengembangan strategi *Cooperative Learning* dalam pembelajaran *Mahārah Kalām* dengan menggunakan *Ṭarīqah Mubāsyarah* di Kelas X MA Islamic Center Bin Baz tahun pelajaran 2018/2019”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka permasalahan yang hendak dikaji dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengembangan strategi *Cooperative Learning* dalam pembelajaran *MahārahKalām* dengan menggunakan *Ṭarīqah Mubāsyarah* di Kelas X MA Islamic Center Bin Baz tahun pelajaran 2018/2019?
2. Bagaimana pelaksanaan strategi *Cooperative Learning* dalam pembelajaran *MahārahKalām* dengan menggunakan *Ṭarīqah Mubāsyarah* di Kelas X MA Islamic Center Bin Baz tahun pelajaran 2018/2019?
3. Bagaimana Evaluasi strategi *Cooperative Learning* dalam pembelajaran *MahārahKalām* dengan menggunakan *Ṭarīqah Mubāsyarah* di Kelas X MA Islamic Center Bin Baz tahun pelajaran 2018/2019?

### C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan di atas, maka tujuan yang melandasi penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengembangan strategi *Cooperative Learning* dalam pembelajaran *MahārahKalām* dengan menggunakan *Ṭarīqah Mubāsyarah* di Kelas X MA Islamic Center Bin Baz tahun pelajaran 2018/2019.

2. Mengetahui pelaksanaan strategi *Cooperative Learning* dalam pembelajaran *Mahārah Kalām* dengan menggunakan *Ṭarīqah Mubāsyarah* di Kelas X MA Islamic Center Bin Baz tahun pelajaran 2018/2019.
3. Mengetahui Evaluasi strategi *Cooperative Learning* dalam pembelajaran *Mahārah Kalām* dengan menggunakan *Ṭarīqah Mubāsyarah* di Kelas X MA Islamic Center Bin Baz tahun pelajaran 2018/2019.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini mempunyai manfaat di antaranya:

a) Manfaat Teoritis

Secara teoritis semoga penelitian ini bisa menjadi bagian dari kajian pembelajaran bahasa Arab khususnya mengenai metode pembelajaran *Mahārah Kalām* di MA Islamic Center Bin Baz dan umumnya pada madrasah lainnya.

b) Manfaat Praktis

Dengan menggunakan metode mubasyaroh dalam pembelajaran bahasa Arab akan mudah diserap oleh santri untuk menguasai *Mahārah Kalām* dan tidak menjadikan santri sulit dalam berbicara menggunakan bahasa Arab sehingga dalam pembelajaran bahasa Arab santri akan mampu meningkatkan *Mahārah*

*Kalām* dengan maksimal dan juga akan menarik motivasi belajar santri.

### **E. Kajian Pustaka**

Adapun kajian pustaka sebelumnya yang terkait dengan kajian ini diantaranya beberapa penelitian-penelitian berikut:

Tesis saudara Hartawan yang berjudul “Pengembangan Multimedia Interaktif Dalam Kemahiran Bahasa Arab Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Darussalimin Nahdhaul Wathan (NW) Lombok”.<sup>6</sup> Penelitian ini bertujuan untuk menyempurnakan produk dalam rangka meningkatkan pembelajaran kemahiran bahasa Arab dengan menggunakan multimedia interaktif dan meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

Tesis saudara Muhammad bagus jazuli yang berjudul “Pengelolaan Lingkungan Bahasa Arab Dan Perannya Dalam Mengasah Kemahiran *Kalām* Di Pondok Pesantren Modern Raden Paku Trenggalek”.<sup>7</sup> Penelitian ini memfokuskan pada lingkungan bahasa Arab dalam meningkatkan kemahiran berbicara santri.

---

<sup>6</sup>Hartawan, Pengembangan Multimedia Interaktif Dalam Kemahiran Bahasa Arab Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Darussalimin Nahdhatul Wathan (NW), Tesis, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2014).

<sup>7</sup>Muhammad bagus jazuli, Pengelolaan Lingkungan Bahasa Arab Dan Perannya Dalam Mengasah Kemahiran *Kalam* Di Pondok Pesantren Modern Raden Paku Trenggalek, Tesis, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2014).

Tesis saudara Masrifah Eni Rahmawati yang berjudul “Dialog Bahasa ArabPraktis Di Sekolah (Studi Pengembangan *Mahārah Kalām*Di KELAS X Man Tempel Sleman)”. Penelitian ini mendeskripsikan pola pengembangan dialog Bahasa Arabsantri yang dipandu buku pelajaran Bahasa Arablainnya.

Tesis saudara Fatkhurrohman dengan judul “Peningkatan Kemampuan *Mahārah Al-Kalām* Melalui Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Dalam Mata Pelajaran Bahasa ArabDi MTs Ma’arif NU Cimanggu Kabupaten Cilacap (Penelitian Tindakan Kelas)”.<sup>8</sup>Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam pembelajaran Bahasa Arab*Mahārah al-Kalām*.

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan terdahulu, penulis menemukan penelitian-penelitian yang berkaitan dengan *Ṭarīqah Mubāsyarah* dan *Mahārah Kalām* belum ada yang membahas mengenai penggunaan *Ṭarīqah Mubāsyarah* dalam pembelajaran *Mahārah Kalām* dan penerapannya di luar pembelajaran khusus di MA. Oleh karena itu penulis mencoba meneliti sesuai permasalahan

---

<sup>8</sup>Fatkhurrohman, Peningkatan Kemampuan Maharah Al-Kalam Melalui Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Dalam Mata Pelajaran Bahasa Arab Di MTs Ma’arif NU Cimanggu Kabupaten Cilacap (Penelitian Tindakan Kelas), Tesis, (Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga, 2015).

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis mengenai hasil penelitian dalam tesis ini, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

#### 1. Pengembangan strategi *Cooperative Learning* dalam Pembelajaran *Mahārah Kalām* dengan menggunakan *Ṭarīqah Mubāsyarah*

- a. Latar Belakang program *Cooperative Learning* dalam Pembelajaran *Mahārah Kalām* dengan menggunakan *Ṭarīqah Mubāsyarah*

Pembelajaran *Mahārah Kalām* di pondok pesantren Islamic Center Bin Baz termasuk program baru yang diterapkan.

Program ini terinspirasi dari salah satu pondok pesantren yang telah menerapkan model pembelajaran *Mahārah Kalām* dengan menggunakan *Ṭarīqah Mubāsyarah*, yang manapondok pesantren tersebut menerapkan

program *Mahārah Kalām* dengan *Ṭarīqah Mubāsyarah* sudah berjalan beberapa tahun dan hasilnya cukup memuaskan berdasarkan kemampuan rata-rata santri mereka yang mampu berbicara bahasa Arab secara aktif.

- b. Tujuan program *Cooperative Learning* dalam Pembelajaran *Mahārah Kalām* dengan menggunakan *Ṭarīqah Mubāsyarah*

Diantara tujuan pondok pesantren Islamic Center Bin Baz menerapkan strategi *Cooperative Learning* dalam pembelajaran *Mahārah Kalām* dengan menggunakan *Ṭarīqah Mubāsyarah* sebagai berikut:

- 1) Menumbuhkan minat dan rasa suka santri terhadap bahasa Arab dengan metode pembelajaran yang tidak monoton.
- 2) Menumbuhkan pola pikir yg positif terhadap bahasa Arab, bahwasannya bahasa Arab adalah bahasa yang indah dan mudah untuk dipelajari.
- 3) Membekali kemampuan santri agar bisa menggunakan bahasa Arab dengan penggunaan yang baik dan benar.

- 4) Menumbuhkan minat santri agar terus mutola'ah dan membaca untuk mengasah kemampuan berbahasa Arabnya.
  - 5) Santri mampu mengungkapkan dengan bahasa Arab lewat tulisan yang baik dan benar.
  - 6) Santri mampu menangkap dan faham dengan *Kalām* berbahasa Arab dari native speaker.
- c. Materi Pembelajaran *Mahārah Kalām* dengan *Cooperative Learning* dalam Pembelajaran *Mahārah Kalām* dengan menggunakan *Ṭarīqah Mubāsyarah*

Adapun contoh materi yang diajarkan dengan strategi *Cooperative Learning* dalam Pembelajaran *Mahārah Kalām* dengan menggunakan *Ṭarīqah Mubāsyarah* sebagai berikut:

خَالِدٌ : السَّلَامُ عَلَيْكُمْ

خَلِيلٌ : وَعَلَيْكُمْ السَّلَامُ

خَالِدٌ : اِسْمِي خَالِدٌ، مَا اِسْمُكَ؟

خَلِيلٌ : اِسْمِي خَلِيلٌ

خَالِدٌ : كَيْفَ حَالُكَ؟

خَلِيلٌ : بِخَيْرٍ. وَالْحَمْدُ لِلَّهِ. وَكَيْفَ خَالِكَ أَنْتَ؟

خَالِدٌ : بِخَيْرٍ. وَالْحَمْدُ لِلَّهِ

*Hiwār*

1B

خَوَلَةٌ : السَّلَامُ عَلَيْكُمْ

خَدِيجَةٌ : وَ عَلَيْكُمْ السَّلَامُ

خَوَلَةٌ : اِسْمِي خَوَلَةٌ، مَا اِسْمُكَ؟

خَدِيجَةٌ : اِسْمِي خَدِيجَةٌ

خَوَلَةٌ : كَيْفَ خَالِكَ؟

خَدِيجَةٌ : بِخَيْرٍ. وَالْحَمْدُ لِلَّهِ. وَكَيْفَ خَالِكَ أَنْتَ؟

خَوَلَةٌ : بِخَيْرٍ. وَالْحَمْدُ لِلَّهِ

## 2. Pelaksanaan strategi *Cooperative Learning* dalam Pembelajaran *Mahārah Kalām* dengan menggunakan *Tarīqah Mubāsyarah*

- a. Pelaksanaan strategi *Cooperative Learning* dalam Pembelajaran *Mahārah Kalām* dengan menggunakan *Tarīqah Mubāsyarah* di Kelas

Guru memulai dengan memperkenalkan kata-kata yang mudah diingat khususnya kosakata yang ada di sekitar peserta didik, seperti: باب - كتاب - مكتب - كرسي - قلم dan seterusnya, sambil menunjuk benda yang dimaksud, setelah itu dipraktikkan dan diucapkan bersama-sama, dan yang demikian ini dilakukan berulang-ulang agar peserta didik bisa mengingatnya setiap kosa kata yang diajarkannya, yang pada akhirnya kosakata itu menjadi hafal dengan sendirinya tanpa melalui proses menghafal. Setelah dipraktikkan dan diucapkan, pendidik mencoba daya ingat peserta didik untuk maju dan mengucapkan kata yang ditunjuk pendidik dengan menggunakan bahasa Arab.

Penerapan *Tarīqah Mubāsyarah* dengan menggunakan *Wasa'il al-Idhah* (alat peraga) dan mempersiapkan benda yang akan diperagakan dan digunakan, kemudian peserta didik diperintahkan untuk melihat benda yang dituju dan mendengarkan kalimat yang diucapkan oleh guru dengan baik, kemudian menirukannya secara bersama sampai akhirnya peserta didik mampu untuk mengucapkannya

kosakata atau kalimat tersebut dengan baik dan fasih.

Setelah diyakini setiap peserta didik atau santri mampu memiliki sejumlah kosa kata maka diperkenalkan kembali kepada mereka kalimat-kalimat pendek yang selalu digunakan dalam kehidupan sehari-hari mereka, seperti: – كيف حالكما اسمك – من اين انت - اين تسكن – انا طالب – - ائت استاذ - dan seterusnya. Begitu pula ketika mereka akan melaksanakan sholat lima waktu, mereka sudah diperkenalkan dengan kosakata-kosakata yang ada di dalam masjid seperti ممبر, مصباح, سجادة, atau kalimat-kalimat yang ada kaitannya dengan sholat, seperti kata: من يؤذن, اذكروا الله ذكرا كثيرا, اقرأ القرآن, صلوا النافلة, dan sebagainya. Di samping itu, pendidik selalu berusaha untuk selalu menekankan makharij al-huruf dari setiap kosakata yang diberikannya kepada peserta didik.

- b. Penerapan strategi *Cooperative Learning* dalam Pembelajaran *Mahārah Kalām* dengan menggunakan *Ṭarīqah Mubāsyarah* di Lingkungan Pondok Pesantren

Dalam semua kesempatan para santri diwajibkan untuk berbicara bahasa Arab, seperti ketika mereka berada di tempat makan,

sebelum makan mereka diwajibkan untuk berbicara bahasa Arab, seperti contoh: *الصحن*, *الملعقة*, *الفاكهة*, dan seterusnya. Di samping itu, mereka juga senantiasa ditekankan untuk selalu menjaga etika atau akhlak ketika mereka berada di *mat'am* (tempat makan).

Untuk mendukung pemantapan kemampuan *Mahārah Kalām*, pihak pondok pesantren Islamic Center Bin Baz mengadakan kegiatan penunjang untuk mengoptimalkan kemampuan berbicara bahasa Arab para santri, seperti mewajibkan para santri untuk menghafal *mufrodāt* baru setiap hari sebagai pengayaan dari apa yang telah mereka pelajari di kelas.

Penerapan *Mahārah Kalām* di lingkungan pondok pesantren wajib walaupun masih memiliki sedikit *mufrodāt* atau masih terbata-bata, karena dengan adanya peraturan yang mewajibkan berbahasa Arab kita tidak punya pilihan selain hanya mengikuti untuk berbicara bahasa Arab sehingga lama-kelamaan *mufrodāt* akan menjadi bertambah banyak dan semakin lancar dalam berkomunikasi bahasa Arab.

### 3. Evaluasi Strategi *Cooperative Learning* dalam Pembelajaran *Mahārah Kalām* dengan menggunakan *Tarīqah Mubāsyarah*

Berikut ini merupakan beberapa model tes berbicara yang dilakukan para guru bahasa Arab di Islamic Center Bin Baz, diantaranya adalah:

- a. Mendeskripsikan gambar
- b. Berbicara bebas
- c. Bercerita
- d. Diskusi
- e. Wawancara
- f. Berpidato
- g. Latihan percakapan

#### B. Saran

1. Peneliti berharap untuk penelitian selanjutnya akan ada penelitian tentang pembelajaran *Mahārah Kalām* dengan latar tempat yang bukan pondok pesantren, seperti kursus-kursus bahasa Arab atau sekolah terpadu.
2. Penulis berharap bahwa hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi siapapun terutama dari para pembaca yang memiliki perhatian terhadap pembelajaran bahasa Arab baik di Madrasah maupun di Pondok Pesantren ataupun di Perguruan Tinggi, karena dalam penelitian ini penulis mengemukakan hasil dari penelitian tentang

pembelajaran *Mahārah Kalām* menggunakan *Ṭarīqah Mubāsyarah* dengan strategi *Cooperative Learning* yang mungkin bisa jadi pertimbangan dalam peningkatan pembelajaran bahasa Arab.

3. Penulis juga berharap bahwa penelitian bisa menjadi sebagai referensi ilmiah pada penelitian-penelitian selanjutnya.
4. Harapan terakhir dari penulis adalah semoga penelitian ini menjadi amal jariah di kehidupan akhir kelak.

## DAFTAR PUSTAKA

- ‘Ulyan, Ahmad Fuad, *Al-Maharaat al-Lughawiyah*, Riyadh: Dar al-Muslim, 2000.
- Abdullah, Umar Ash-Shiddiq, *Ta’lim Al-Arabiyah Li Ghairi Nathiqin Biha Ath-Thuruq – Al-Asalib – Al-Wasail*, Ad-Dar Ilmiah Li Nasyri Wa At-Tauji’, 2008.
- Abdullah, Umar Shadiq. *Ta’limu al-Lughah al-‘Arabiyah li An-Nathiqina bighairiha*. Al-Haram: Dar al-‘Alamiyah, 2008.
- Al-Fauzan, Abdurrahman Ibrahim, *Al-Arabiyyah Baina Yadaika Li Ghairi Nathiqina Biha*, Riyadh: Arabic For All, 2001.
- Al-Fauzan, Adurrahman Ibn Ibrahim, *Idhaat ta’lim al-Lughah al-Arabiyah Li-Ghairi an-Nathiqiina Biha*, Riyadh: T.P, 2011.
- Alma, dkk, *Guru Profesional : Menguasai Metode Dan Terampil Mengajar*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Al-Naqah, Mahmud Kamil, *Ta’lim al-Lughah al-Arabiyyah Li al-Nathiqin Bi Lughat Ukhra: Ususuh, ahakhiluh, huruq Tadrisih*, Makkah al-Mukarramah: Jami‘at Um al-Qura, 1985.
- Azwar, Saifuddin, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001.

- Burke, A. L. Chaney and T. L., *Teaching Oral Communication in Grades K-8*, Boston: Allyn & Bacon, 1998.
- Dahlan, Juwairiyah, *Metode Belajar Mengajar Bahasa Arab*, Surabaya: Usaha Nasional, 1992.
- Departemen Pendidikan Nasional RI, Kamus Besar Bahasa Indonesia.
- Effendy, Ahmad Fuad, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Malang: Misykat, 2005.
- Fachrurrozi, Aziz dan Erta Mahyuddin, *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab*, Tangerang: 2011.
- Fatkhurrohman, Peningkatan Kemampuan *Mahārah Al-Kalām* Melalui Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Dalam Mata Pelajaran Bahasa Arab Di MTs Ma'arif NU Cimaggu Kabupaten Cilacap (Penelitian Tindakan Kelas), Tesis, Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga, 2015.
- Hadi, Amirul dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 1998.
- Hamid, Abdul, dkk, *Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: UIN Malang Pres, 2008.
- Hamid, Muhammad Abdul, *Pembelajaran Bahasa Arab Strategi, Metode, Materi, Strategi, dan Media*, Malang: UIN Malang Press, 2008.
- Hartawan, Pengembangan Multimedia Interaktif Dalam Kemahiran Bahasa Arab Kelas VII Madrasah

- Tsanawiyah Darussalimin Nahdhatul Wathan (NW), Tesis, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2014.
- Hermawan, Acep, *Metodelogi pembelajaran bahasa Arab*, Bandung: PT Remaja Rosyda Karya, 2011.
- Isjoni, *Cooperative Learning Efektifitas Pembelajaran Keolmpok*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Isjoni, *Pembelajaran Kooperatif: Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Jazuli, Muhammad Bagus, *Pengelolaan Lingkungan Bahasa Arab Dan Peranannya Dalam Mengasah Kemahiran Kalām Di Pondok Pesantren Modern Raden Paku Trenggalek*, Tesis, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2014.
- Kementerian Agama Republik Indonesia, *Buku Siswa Bahasa Arab Strategi Sainifik Kurikulum 2013*, Jakarta: Kementerian Agama, 2014.
- Mahmudah, Ummi dan Abdul Wahab Rosyidi, *Active Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: UIN, 2008.
- Majma' Al-lughah Al-Arabiyah, Al-Mu'jam Al-Washith*, Turki: Maktabah Islamiyah, 1972.
- Masyitoh dkk, *Strategi Pembelajaran, Dirjen Pendidikan Islam, Departemen Agama RI*, 2009.

- Mustafa, Bisri, Abdul hamid, *Metode dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: UIN-MALIKI PRESS.
- Nawawi, Hadari, *Metode Penelitian Dalam Bidang Sosial*, Semarang: Gajah Mada University, 2007.
- Nurhadi, *Pembelajaran Kontekstual dan Penerapannya Dalam KBK*, Malang: Universitas Negeri Malang. 2003.
- Rusman, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.
- Sudjana, Nana, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2005.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Bandung: CV Alfabeta, 2008.
- Suprijono, Agus, *Cooperatif Learning*, Jakarta: Pustaka Belajar, 2009.
- Surakhmad, Winarno, *Metodologi Pengajaran Nasional*, Bandung: Jemmars, 1980.
- Tanzeh, Ahmad, *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: Teras, 2009.
- Tarigan, Henry Guntur, *Metodologi Pembelajaran Bahasa I*, Bandung: Penerbit Angkasa, 1991.
- Thami'ah, Rusydi Ahmad, *Ta'lim Al-Arabiyah Li Ghairi Nathiqin Biha Manahijuha Wa Asalibuha*, Mesir:

Mansyurat Al-Munazhzhomah Al-Islamiyah LI At-Tarbiyah Wa Al-Ulum Wa Ats-Tsaqofah, 1989.

Tim Pengembang MKDP, *Kurikulum dan Pembelajaran Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia*, Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2012.

Yusuf, Tayar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 1995.

Zaenudin,Radiyah,*Metodologi dan Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab*,Cirebon: Pustaka Rihlah Group, 2005.





LAMPIRAN-LAMPIRAN



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA



YAYASAN MAJELIS AT-TUROTUS AL-ISLAMY YOGYAKARTA  
MADRASAH ALIYAH ISLAMIC CENTRE BIN BAZ  
PIYUNGAN BANTUL YOGYAKARTA  
TERAKREDITASI B

NSM : 131234020024

NPSN : 20363269

Alamat : Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan, Bantul, D.I. Yogyakarta 55792 Telp. 0274-7498125  
Email : ma.icbb2010@gmail.com fax. 0274-4353096

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 01766/B/ICBB-MA/IV/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Soehardin Abdullah, Lc, M.Pd.I**  
Jabatan : Kepala MA Islamic Centre Bin Baz  
Alamat : Perum Bin Baz I, Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan, Bantul

Dengan ini menerangkan dengan sebenar-benarnya bahwa mahasiswa pasca sarjana di bawah ini :

Nama : **MUHAMMAD SYAFII TAMPUBOLON**  
NIM : 17204010043  
Mahasiswa : Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan  
Kalijaga Yogyakarta  
Judul Skripsi : Pembelajaran Maharah kalam Menggunakan Thariqah Mubasyarah dengan  
Pendekatan Couperative Learning di Kelas X MA Islamic Centre Bin Baz  
Tahun pelajaran 2018/2019.

Dijijinkan melaksanakan penelitian mulai tanggal 12 April – 12 Mei 2019 guna pengambilan data Tugas Akhir Program S2 di MA Islamic Centre Bin Baz Piyungan Bantul Yogyakarta,

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

STATE ISLAMIC CENTRE BIN BAZ  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 23 Juni 2019  
Kepala Madrasah Aliyah  
Islamic Centre Bin Baz Piyungan Bantul  
  
Soehardin Abdullah, Lc, M.Pd.I  
NIP. -



YAYASAN MAJELIS AT-TUROTIS AL-ISLAMY YOGYAKARTA  
MADRASAH ALIYAH ISLAMIC CENTRE BIN BAZ  
PIYUNGAN BANTUL YOGYAKARTA  
TERAKREDITASI B

NSM : 131234020024

NPSN : 20363269

Alamat : Karangayam, Sitimulyo, Piyungan, Bantul, D.I. Yogyakarta 55792 Telp. 0274-7498125  
Email : ma.icbb2010@gmail.com fax. 0274-4353096

**SURAT KETERANGAN**  
**TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN**

Nomor : 01770/B/ICBB-MA/V/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Soehardin Abdullah, Lc, M.Pd.I  
Jabatan : Kepala MA Islamic Centre Bin Baz  
Alamat : Perum Bin Baz I, Karangayam, Sitimulyo, Piyungan, Bantul

Dengan ini menerangkan dengan sebenar-benarnya bahwa mahasiswa pasca sarjana di bawah ini :

Nama : MUHAMMAD SYAFII TAMPUBOLON  
NIM : 17204010043  
Mahasiswa : Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan  
Kalijaga Yogyakarta  
Judul Skripsi : Pembelajaran Maharrah kalam Menggunakan Thariqah Mubasyarah dengan  
Pendekatan Couperative Learning di Kelas X MA Islamic Centre Bin Baz  
Tahun pelajaran 2018/2019.

Telah melaksanakan penelitian tesis mulai tanggal 12 April – 12 Mei 2019 guna pengambilan data Tugas Akhir Program S2 di MA Islamic Centre Bin Baz Piyungan Bantul Yogyakarta,

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 23 Juni 2019

Kepala MA Islamic Centre Bin Baz Piyungan Bantul



Soehardin Abdullah, Lc, M.Pd.I



Pondok Pesantren  
Islamic Center Bin Baz



Wawancara dengan  
Mudir Pondok



Wawancara dengan  
Bag. Kurikulum Pon  
Pes ICBB



Wawancara dengan  
guru bahasa arab  
Islamic Center Bin Baz



Wawancara dengan guru bahasa arab Islamic Center Bin Baz



Wawancara dengan guru bahasa arab Islamic Center Bin Baz



Wawancara dengan santri kelas X MA: Muhammad Aldho



Wawancara dengan santri kelas X MA: Muhammad Raihan



Wawancara dengan  
santri kelas X MA:  
Ujab Taufiqurrahman



KBM pelajaran  
Maharah Kalam



KBM pelajaran  
Maharah Kalam



KBM pelajaran  
Maharah Kalam

## Hasil Observasi

Hari/Tanggal : Selasa/ 23 April 2019

Tempat : Kelas X MA Islamic Center Bin Baz

Peneliti datang ke lokasi penelitian pada hari Selasa pagi jam 08.00 WIB, ketika sampai di lokasi penelitian peneliti disambut oleh beberapa guru yang berada di kantor yang tidak mengajar waktu itu karena tidak memiliki jadwal pada jam tersebut. Kemudian kita melakukan pembicaraan ringan sambil menunggu waktu pelajaran materi *MahārahKalām*. Tepat pada pukul 10.00 WIB tibalah waktu pelajaran *MahārahKalām*, kemudian meminta izin untuk masuk ke dalam kelas guna mengamati proses kegiatan belajar mengajar secara langsung.

Berikut rangkaian kegiatan dilakukan oleh guru dan para santri pada saat proses kegiatan belajar mengajar:

Kegiatan Awal:

- Guru membuka pembelajaran dengan salam
- Guru memulai pembelajaran dengan Muqoddimah
- Guru memperhatikan kesiapan diri peserta didik dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.
- Guru memberikan motivasi, nasehat, strategi dan mengajukan pertanyaan secara komunikatif yang

berkaitan dengan materi pembelajaran kemudian memberikan hadiah sebagai apresiasi agar mereka lebih semangat lagi.

#### Kegiatan Inti:

Mengamati :

- Guru memerintah santri untuk menutup buku terlebih dahulu dan memerintahkan santri untuk menyimak dengan seksama agar perhatian mereka fokus ke guru.
- Guru menyajikan materi kepada santri dengan cara membaca dan berdemonstrasi.
- Santri mengamati cara menuturkan lafal materi dengan seksama. Bagaimana cara mengucapkan huruf-huruf Arab sesuai dengan *makhroj*-nya.
- Kemudian santri mengamati cara menuturkan *mufrodāt* satu demi satu secara berulang dua, tiga kali atau lebih, tergantung kesulitan *mufrodāt* diucapkan.
- Kemudian santri mengamati cara menuturkan rangkaian *mufrodāt* atau bentuk kalimat satu demi satu secara berulang dua atau tiga kali atau lebih, tergantung kesulitan kalimat diucapkan.
- Mengamati cara memberitahu dan menanyakan tentang sesuatu atau menawarkan sesuatu dalam bahasa Arab
- Mencocokkan gambar dengan apa yang didengar.
- Membaca wacana sederhana sesuai tema/topik.

- Menyimak penjelasan guru tentang *mufrodāt* baru yang terdapat dalam materi *hiwār*.
- Mencari informasi umum dan rinci dari suatu wacana lisan/tulisan

Bertanya:

- Melakukan tanya jawab sederhana tentang *mufrodāt* baru.
- Kemudian guru menjelaskan arti *mufrodāt* tersebut dengan kata sinonimnya dalam bahasa Arab atau menunjukkan bendanya, jika tidak ada sinonimnya atau bendanya maka dijelaskan secara rinci sampai para santri mengerti arti dari *mufrodāt* tersebut tanpa menerjamahkannya.
- Bertanya jawab tentang cara menyapa, berpamitan, terima kasih, meminta izin, instruksi dan memperkenalkan diri dalam budaya Arab.
- Kemudian guru menjelaskan perbedaan antara cara menyapa, berpamitan, terima kasih, meminta izin, instruksi dan memperkenalkan diri dalam budaya Arab dengan budaya Indonesia, sehingga tidak terkesan memaksakan budaya Indonesia diArabkan.

Bereksperimen:

- Setelah guru membaca dan menyajikan materi kemudian menjelaskan tentang *mufrodāt* isi yang terdapat dalam *hiwār*, maka santri mengikuti apa yang

dibaca oleh guru secara bersama-sama setelah itu buku santri dibuka.

- Jika dalam materi ada *hiwār* yang terdiri dari dua orang maka Guru menjadi salah satu dari peran pembicara dan para santri sebagai lawan bicara.
- Kemudiaan membentuk kelompok-kelompok secara berpasangan dalam mengaplikasikan materi di tempat masing-masing kemudian memrintahkan santri maju ke depan secara bergantian setiap santri bersama dengan lawan bicaranya.
- Mencoba melafalkan cara menyapa, berpamitan, terima kasih, meminta izin, instruksi dan memperkenalkan diri yang dilakukan oleh orang Arab dengan intonasi yang benar.
- Mencoba menyebutkan cara memberitahu dan menanyakan tentang fakta, perasaan dan sikap, meminta, menawarkan barang dan jasa dalam bahasa Arab dengan pelafalan benar.
- Melafalkan kata sesuai dengan yang diperdengarkan.
- Mempraktikkan cara memberitahu dan menanyakan tentang fakta, perasaan dan sikap, meminta, menawarkan barang dan jasa dalam bahasa Arab baik secara berpasangan maupun berkelompok.

Mengasosiasi:

- Membandingkan cara menyapa, berpamitan, terima kasih, meminta izin, instruksi dan memperkenalkan diri yang dilakukan oleh orang Arab dengan orang Indonesia.
  - Menemukan makna kata dalam teks sesuai tema/topik
- Mengkomunikasikan:
- Menjelaskan cara menyapa, berpamitan, terima kasih, meminta izin, instruksi dan memperkenalkan diri dalam bahasa Arab baik secara berpasangan maupun antara kelompok.
  - Menjelaskan isi wacana yang dipertanyakan.

#### Kegiatan Akhir:

- Peserta didik bersama guru membuat simpulan/refleksi pelajaran.
- Guru melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan masing-masing kelompok.
- Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
- Guru mencari cara untuk mengapresiasi upaya atau hasil belajar santri baik individu maupun kelompok.
- Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk tugas kelompok dan menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

Setelah selesai proses pembelajaran peneliti izin  
pamit meninggalkan kelas.



## Hasil Observasi

Hari/Tanggal : Senin/29 April 2019

Tempat : kelas X MA Islamic Center Bin  
Baz

Pada hari berikutnya yaitu hari rabu jam 07.30 Peneliti datang ke lokasi penelitian, seperti hari sebelumnya ketika sampai di lokasi penelitian peneliti disambut oleh beberapa guru yang berada di kantor yang tidak mengajar waktu itu karena tidak memiliki jadwal pada jam tersebut. Kemudian meminta izin untuk masuk ke dalam kelas guna mengamati proses kegiatan belajar mengajar secara langsung dalam hal ini khusus mengamati bagaimana guru mengevaluasi materi yang telah disampaikan sebelumnya.

Ada beberapa model tes berbicara yang dilakukan para guru bahasa Arab di Islamic Center Bin Baz. Urutan nomor menunjukkan gradasi/tingkat kesukaran walaupun tidak mutlak, diantaranya adalah:

1. Mendeskripsikan gambar

Siswa dimintai untuk mendeskripsikan gambar secara lisan dengan menggunakan bahasa Arab, dalam mendeskripsikan gambar terkadang diberi beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan gambar atau secara bebas siswa dimintai mendeskripsikan apa yang dilihat dalam gambar.

## 2. Berbicara bebas

Dalam berbicara bebas ini, tema dan judul dapat digunakan dalam berbicara bebas diupayakan dengan tema atau judul-judul yang telah siswa ketahui sebelumnya, hal ini bertujuan agar siswa tidak kesulitan dalam masalah isi, karena tujuan utamanya adalah untuk mengukur kemampuan siswa dalam berbicara bahasa Arab bukan pada penguasaan isinya.

## 4. Bercerita

Yang dimaksud dengan bercerita bebas disini adalah suatu kegiatan tes kemampuan berbicara yang menuntut teste menceritakan topik-topik tertentu secara bebas. Topik-topik yang dimaksud dapat disediakan oleh guru, kemudian teste memilih sendiri topik yang sesuai dengan selera, pengetahuan dan pengalamannya atau pihak teste diminta mencari topik sendiri sesuai dengan selera atau pengalamannya.

## 5. Diskusi

Diskusi selain alat untuk mengukur kemampuan siswa dalam berargumentasi, juga dapat mengukur kemampuan berbicara, dalam diskusi ini, teste diminta untuk mengemukakan dan mempertahankan pendapat, ide dan pikirannya serta merespon pendapat, ide dan pikiran orang lain secara kritis dan logis. Dalam hal ini,

sudah barang tentu kemampuan menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi lisan merupakan indikator yang sangat substansial dan esensial dalam mencermati kegiatan diskusi.

#### 6. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan berbicara pembelajar (teste) dalam bahasa Arab. Kegiatan wawancara dilakukan oleh seorang penguji atau lebih terhadap teste. Dalam melakukan wawancara, seorang penguji seyogyanya menciptakan situasi yang kondusif agar teste merasa tenang, bebas tidak merasakan tertekan dan tidak merasa diintogradi.

Perihal yang dipertanyakan dalam wawancara tersebut dapat menyangkut berbagai hal, tetapi hendaknya disesuaikan dengan tingkat usia dan kemampuan siswa, misalnya berkaitan dengan identitas pribadi siswa, keadaan keluarga, maupun kegiatan sehari-hari. Suatu hal yang perlu diperhatikan oleh guru dalam memilih materi wawancara adalah teks bahasa Arab yang sudah dipelajari siswa.

#### 7. Berpidato

Pidato juga dapat dikategorikan sebagai salah satu bentuk tes untuk mengukur kemampuan berbicara

siswa. Dalam konteks pengajaran dan penyelenggaraan tes berbicara, tugas pidato dapat berwujud permainan simulasi, misalnya siswa bersimulasi sebagai kepala sekolah yang berpidato dalam upacara bendera, menyambut tahun ajaran baru, memperingati hari-hari besar nasional, atau hari-hari besar keagamaan.

8. Drama
9. Latihan Asosiasi dan identifikasi
10. Latihan pola kalimat
11. Latihan percakapan

Berbagai model latihan di atas bertujuan untuk mengukur sebatas mana kemampuan *MahārahKalām* para santri. Dengan demikian para santri diharapkan mampu mengikuti latihan-latihan yang telah ditetapkan guna meningkatkan kemampuan *MahārahKalām* para santri.

## Hasil Observasi

Hari/Tanggal : Senin/ 6 Mei 2019

Tempat : Kelas X MA Islamic Center Bin Baz

Pada hari sabtu siang jam 13.00 peneliti mengunjungi kelas X MA Islamic Center Bin Baz guna mengamati kegiatan mereka setelah selesai kegiatan belajar mengajar di kelas. Setelah shalat dhuhur berjamaah kemudian mereka melakukan shalat sunnah ba'diah kemudian musyrif bagian bahasa mengumpulkan untuk memberikan *mufrodāt* baru dengan tujuan untuk memperkaya kalimat-kalimat bahasa Arab mereka. Proses kegiatan pemberian *mufrodāt* dilakukan menggunakan *Tarīqah Mubāsyarah* yaitu berbahasa arab tanpa terjemahan kecuali *mufrodāt* yang terlalu sulit untuk dimengerti maknanya.

Setelah selesai mengadakan pemberian *mufrodāt*, musyrif bagian bahasa mengadakan pengawasan kepada santri untuk menggunakan bahasa arab di manapun dan kapanpun selama berada di lingkungan pondok pesantren. Musyrif bagian bahasa juga mengunjungi kamar-kamar santri untuk memastikan jika para santri menggunakan bahasa arab dalam komunikasi keseharian mereka.

Meskipun demikian yang telah dilakukan musyrif bahasa tetap saja masih ada yang melanggar dengan tidak berbahasa arab. Sehingga santri yang melanggar tersebut dihukum oleh musyrif bagian bahasa dengan tujuan agar santri yang melanggar tersebut tidak mengulangi perbuatannya lagi.

Dalam semua kesempatan para santri diwajibkan untuk berbicara bahasa Arab, seperti ketika mereka berada di tempat makan, sebelum makan mereka diwajibkan untuk berbicara bahasa Arab, seperti contoh: الفاكهة, الملعقة, الصحن, dan seterusnya. Di samping itu, mereka juga senantiasa ditekankan untuk selalu menjaga etika atau akhlak ketika mereka berada di *mat'am* (tempat makan).



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PEDOMAN WAWANCARA DENGAN MUDIR

1. Bagaimana latar belakang pembelajaran *Mahārah Kalām* di pondok pesantren Islamic Center Bin Baz?
2. Sejak kapan pembelajaran *Mahārah Kalām* menggunakan *Ṭarīqah Mubāsyarah* diterapkan pondok pesantren Islamic Center Bin Baz?
3. Mengapa pondok pesantren Islamic Center Bin Baz menerapkan pembelajaran *Mahārah Kalām* menggunakan *Ṭarīqah Mubāsyarah*?
4. Apa bahan ajar yang dipilih oleh pihak pondok pesantren untuk mencapai target pada pembelajaran *Mahārah Kalām*?
5. Apakah pembelajaran *Mahārah Kalām* menggunakan *Ṭarīqah Mubāsyarah* hanya di MA Islamic Center Bin Baz saja atau diterapkan juga di tingkat Salafiyah Wushto (SW/ setingkat SMP)?
6. Mengapa pembelajaran *Mahārah Kalām* menggunakan *Ṭarīqah Mubāsyarah* masih diterapkan di tingkat MA sementara sudah di tingkat SW sudah dilalui oleh santri?
7. Apa yang dilakukan oleh pihak pondok pesantren Islamic Center Bin Baz dalam menunjang pembelajaran *Mahārah Kalām*?

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN BAGIAN  
KURIKULUM

1. Mengapa Pondok Pesantren Islamic Center Bin Baz menggunakan *Ṭarīqah Mubāsyarah* pada pelajaran *Mahārah Kalām*?
2. Apakah dalam pembelajaran *Mahārah Kalām* sering praktik komunikasi diantara santri?
3. Apakah dalam pembelajaran *Mahārah Kalām* juga diterapkan strategi *Cooperative Learning* diantara santri agar pembelajaran lebih menarik?
4. Apa tujuan Pondok Pesantren Islamic Center Bin Baz menggunakan *Ṭarīqah Mubāsyarah* dalam pembelajaran *Mahārah Kalām*?
5. Mengapa hanya kelas X yang menggunakan *Ṭarīqah Mubāsyarah* dalam pembelajaran *Mahārah Kalām*?
6. Bagaimana bagian kurikulum dalam rangka mengetahui hasil pembelajaran *Mahārah Kalām* menggunakan *Ṭarīqah Mubāsyarah*?
7. Bagaimana alokasi pembagian waktu dan materi pelajaran *Mahārah Kalām* yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Islamic Center Bin Baz?
8. Apa saja target-target yang ingin dicapai oleh Pondok Pesantren Islamic Center Bin Baz pada pembelajaran *Mahārah Kalām* menggunakan *Ṭarīqah Mubāsyarah* dan strategi?

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN  
BAGIAN GURU

1. Sejak kapan anda mengajar *Mahārah Kalām*?
2. Apakah anda sudah pernah mengajar *Mahārah Kalām* sebelum di Pondok Pesantren Islamic Center Bin Baz?
3. Bagaimana menurut anda tentang pengajaran *Mahārah Kalām*? Apakah pengajarannya sulit?
4. Kemampuan apa yang harus dimiliki santri untuk bisa mengikuti pelajaran *Mahārah Kalām*?
5. Apakah anda sudah pernah mengajar *Mahārah Kalām* atau bahasa Arab menggunakan *Ṭarīqah Mubāsyarah* sebelum di Pondok Pesantren Islamic Center Bin Baz?
6. Mengapa anda menggunakan *Ṭarīqah Mubāsyarah* dalam pembelajaran *Mahārah Kalām*?
7. Apakah anda tidak ingin mencoba metode lain dalam pembelajaran *Mahārah Kalām*?
8. Apa tujuan yang ingin dicapai dalam menggunakan *Ṭarīqah Mubāsyarah* dalam pembelajaran *Mahārah Kalām*?
9. Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan atau target yang diinginkan dalam belajar *Mahārah Kalām*?
10. Apakah anda memintahkan santri menghafal *mufrodāt* sulit atau ada cara lain?

11. Apakah anda sudah pernah mengajar *Mahārah Kalām* atau bahasa Arab dengan strategi *Cooperative Learning* sebelum di Pondok Pesantren Islamic Center Bin Baz?
12. Apa tujuan yang ingin dicapai dalam penerapan strategi *Cooperative Learning* dalam pembelajaran *Mahārah Kalām*?
13. Sejauh yang anda amati, bagaimana kondisi santri saat pembelajaran berlangsung?
14. Apa yang anda lakukan ketika mereka dalam kondisi tidak semangat?
15. Menurut anda, di tingkat pendidikan apa metode dan strategi ini lebih cocok untuk diterapkan?
16. Apakah anda merasa cocok dengan metode dan strategi yang diterapkan oleh pihak pesantren dalam mempelajari *Mahārah Kalām*?
17. Sumber belajar apa saja yang anda gunakan di dalam kelas?
18. Dalam satu kali pertemuan, berapa bab / halaman yang anda ajarkan?
19. Bagaimana pelaksanaan pelaksanaan pembelajaran *Mahārah Kalām* menggunakan *Tariqah Mubasyasrah* dengan strategi *Cooperative Learning*?
20. Bagaimana anda mengetahui bahwa santri sudah menguasai materi pelajaran?

21. Apa hambatan yang anda hadapi ketika mengajar *Mahārah Kalām*?
22. Menurut anda apa permasalahan atau hambatan yang dihadapi para santri dalam meningkatkan kemahiran berbahasa Arab mereka?



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN  
BAGIAN MUSYRIF

1. Apa kegiatan santri di asrama dalam menunjang keterampilan bicara bahasa Arab mereka?
2. Apa kebijakan atau peraturan yang anda buat untuk menunjang kegiatan tersebut?
3. Apa yang anda lakukan ketika ada santri melanggar peraturan tersebut?
4. Apa yang anda lakukan dalam meningkatkan kemahiran berbahasa para santri?
5. Bagaimana anda mengevaluasi program-program yang anda susun tersebut?

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN  
BAGIAN SANTRI

1. Apakah anda suka dengan pelajaran *Mahārah Kalām*?  
Mengapa?
2. Apakah anda sudah pernah belajar *Mahārah Kalām* sebelum di Pondok Pesantren Islamic Center Bin Baz? Di mana, Kapan, dan berapa lama?
3. Apa yang anda rasakan sebelum dan sesudah belajar *Mahārah Kalām*? Mengapa?
4. Apakah anda sudah pernah belajar *Mahārah Kalām* menggunakan *Tarīqah Mubāsyarah* sebelum di Pondok Pesantren Islamic Center Bin Baz?
5. Apakah anda merasa cocok dengan metode dan strategi yang diterapkan oleh pihak pesantren dalam mempelajari *Mahārah Kalām*?
6. Menurut anda apa keunggulan metode dan strategi yang diterapkan oleh pihak pesantren dalam mempelajari *Mahārah Kalām*?
7. Kendala apa yang anda hadapi selama belajar *Mahārah Kalām*?
8. Bagaimana penerapan *Mahārah Kalām* setelah pembelajaran atau di luar kelas?

9. Apa kendala yang anda hadapi ketika dalam meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Arab anda?

### TRANSKIP WAWANCARA DENGAN MUDIR

Informan : Ustadz Soehardin Abdullah, Lc.

Hari/Tanggal : ahad/5 Mei 2019

Tempat : Kantor Mudir

No	wawancara	
1	Peneliti	Bagaimana latar belakang pembelajaran <i>Mahārah Kalām</i> di pondok pesantren Islamic Center Bin Baz?
	Informan	Pembelajaran <i>Mahārah Kalām</i> di pondok pesantren Islamic Center Bin Baz termasuk program baru yang diterapkan. Program ini terinspirasi dari salah satu pondok pesantren yang telah menerapkan model pembelajaran <i>Mahārah Kalām</i> dengan menggunakan <i>Ṭarīqah Mubāsyarah</i> , yang mana pondok pesantren tersebut menerapkan program <i>Mahārah Kalām</i> dengan <i>Ṭarīqah Mubāsyarah</i> sudah berjalan

		<p>beberapa tahun dan hasilnya cukup memuaskan berdasarkan kemampuan rata-rata santri mereka yang mampu berbicara bahasa Arab secara aktif. Sehingga pihak pondok pesantren Islamic Center Bin Baz tertarik untuk meniru program tersebut dengan harapan santri-santri pondok pesantren Islamic Center Bin Baz juga memiliki kemampuan dalam berbicara bahasa Arab secara aktif.</p>
2	Peneliti	<p>Sejak kapan pembelajaran <i>Mahārah Kalām</i> menggunakan <i>Ṭarīqah Mubāsyarah</i> diterapkan pondok pesantren Islamic Center Bin Baz?</p>
	Informan	<p>Pembelajaran <i>Mahārah Kalām</i> menggunakan <i>Ṭarīqah Mubāsyarah</i> mulai diterapkan di pondok pesantren Islamic Center Bin Baz sejak tahun 2015, ketika itu pembelajaran ini masih dikhususkan di Program Takhoṣṣuṣ (program satu tahun Pra Aliyah), namun setelah satu tahun berjalan, program ini di<i>includ</i>emenjadi kelas satu Aliyah dengan konsekuensi</p>

		<p>bahwa jumlah mata pelajaran yang sebelumnya hanya sedikit karena fokus untuk bahasa menjadi lebih banyak karena harus mengikuti peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah.</p>
3	Peneliti	<p>Mengapa pondok pesantren Islamic Center Bin Baz menerapkan pembelajaran <i>Mahārah Kalām</i> menggunakan <i>Ṭarīqah Mubāsyarah</i>?</p>
	Informan	<p>Di samping lingkungan yang sangat mendukung untuk meningkatkan kualitas bahasa Arab santri, pihak pondok pesantren Islamic Center Bin Baz juga menerapkan metode pembelajaran yang menarik dan sangat mendukung untuk peningkatan pembelajaran bahasa Arab khususnya pelajaran <i>Mahārah Kalām</i> yaitu <i>Ṭarīqah Mubāsyarah</i>. Metode ini sangat cocok dan sangat mendukung dalam hal peningkatan kemampuan bahasa Arab santri, karena metode ini diterapkan untuk tujuan peningkatan</p>

		keaktifan berbicara bahasa Arab tanpa terjemah.
4	Peneliti	Apa bahan ajar yang dipilih oleh pihak pondok pesantren untuk mencapai target pada pembelajaran <i>Mahārah Kalām</i> ?
	Informan	Karena dengan melihat muatan isi dari buku <i>Al-Arabiyyah Baina Yadaika</i> sangat cocok dalam melatih para santri untuk memiliki kemampuan bahasa Arab fasih dan aktif. Sehingga dengan tercapainya target kemampuan bahasa Arab para santri secara aktif, maka akan mempermudah dalam mempelajari materi-materi agama seperti fiqh, hadits, akhlaq, dan lain-lain.
5	Peneliti	Apakah pembelajaran <i>Mahārah Kalām</i> menggunakan <i>Ṭarīqah Mubāsyarah</i> hanya di MA Islamic Center Bin Baz saja atau diterapkan juga di tingkat Salafiyyah Wushto (SW/ setingkat SMP)?

	Informan	<p>Pihak pondok pesantren menyadari bahwa program <i>Mahārah Kalām</i> dengan menggunakan <i>Ṭarīqah Mubāsyarah</i> ini masih tahap uji coba, membutuhkan waktu dan proses untuk melihat hasil yang lebih baik. Dan rencana ke depan akan diterapkan ditingkat SW, sehingga alumni SW Islamic Center Bin Baz jika melanjutkan studynya ke MA Islamic Center Bin Baz mereka tidak perlu lagi untuk mengulangi materi dari dasar pembelajaran <i>Mahārah Kalām</i>, namun tetap dilanjutkan untuk memperdalam apa yang telah mereka pelajari sebelumnya. Adapun alumni dari luar Islamic Center Bin Baz, mereka akan belajar <i>Mahārah Kalām</i> dari pelajaran dasar, dan kelas mereka dipisah dengan alumni SW Islamic Center Bin Baz sehingga lebih efektif dalam proses pembelajaran mengingat kemampuan mereka merata.</p>
6	Peneliti	<p>Mengapa pembelajaran <i>Mahārah Kalām</i> menggunakan <i>Ṭarīqah</i></p>

		<p><i>Mubāsyarah</i> masih diterapkan di tingkat MA sementara sudah di tingkat SW sudah dilalui oleh santri?</p>
	Informan	<p>Rencana ke depan insya Allah bagialumni Salafiyah Wushtho Islamic Center Bin Baz jika melanjutkan studynya ke MA Islamic Center Bin Baz mereka tidak perlu lagi untuk mengulangi materi dari dasar pembelajaran <i>Mahārah Kalām</i>, namun tetap dilanjutkan untuk memperdalam apa yang telah mereka pelajari sebelumnya. Adapun alumni dari luar Islamic Center Bin Baz, mereka akan belajar <i>Mahārah Kalām</i> dari pelajaran dasar, dan kelas mereka dipisah dengan alumni SW Islamic Center Bin Baz sehingga lebih efektif dalam proses pembelajaran mengingat kemampuan mereka merata.</p>
7	Peneliti	<p>Apa yang dilakukan oleh pihak pondok pesantren Islamic Center Bin Baz dalam menunjang pembelajaran <i>Mahārah Kalām</i>?</p>

	Informan	Untuk mendukung pemantapan kemampuan <i>Mahārah Kalām</i> , pihak pondok pesantren Islamic Center Bin Baz mengadakan kegiatan penunjang untuk mengoptimalkan kemampuan berbicara bahasa Arab para santri, seperti mewajibkan para santri untuk menghafal <i>mufrodāt</i> baru setiap hari sebagai pengayaan dari apa yang telah mereka pelajari di kelas.
--	----------	---



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

TRANSKIP WAWANCARA DENGAN BAGIAN  
KURIKULUM

Informan : Ustadz Afif Fahmi Rijal, Lc.

Hari/Tanggal : 26 April 2019

Tempat : Kantor Guru

No	wawancara	
1	Peneliti	Mengapa Pondok Pesantren Islamic Center Bin Baz menggunakan <i>Tarīqah Mubāsyarah</i> pada pelajaran <i>Mahārah Kalām</i> ?
	Informan	Pondok Pesantren Islamic Center Bin Baz memberikan intruksi kepada para pengajar untuk menggunakan <i>Tarīqah Mubāsyarah</i> dalam pengajaran bahasa Arab. Dan pihak ma'had kerap beberapa kali mengadakan pelatihan dengan tema demikian di penghujung tahun ajaran 2017/2018. Dapat disimpulkan bahwa pihak ma'had

		memperkirakan metode ini sebagai salah satu metode yang efektif untuk pengajaran bahasa Arab, meskipun pada teknisnya pihak ma'had masih longgar untuk penerapannya.
2	Peneliti	Apakah dalam pembelajaran <i>Mahārah Kalām</i> sering praktik komunikasi diantara santri?
	Informan	Praktik komunikasi para santri justru menjadi ciri metode <i>Tarīqah Mubāsyarah</i> dimana para santri ketika sudah memahami dengan baik percakapan dengan tema yang sedang diajarkan, kita bisa minta mereka untuk mengimprove atau mengembangkan percakapan tersebut. Ketika santri bisa mengembangkan percakapan tanpa harus menghafal teks yang persis dengan kitab, maka kita dapat mengambil kesimpulan santri sudah bisa memahami percakapan tersebut.
3	Peneliti	Apakah dalam pembelajaran <i>Mahārah Kalām</i> juga diterapkan strategi <i>Cooperative Learning</i> diantara

		santri agar pembelajaran lebih menarik?
	Informan	Adapun saya sendiri, sering mengadakan pembelajaran dengan strategi <i>Cooperative Learning</i> agar proses pembelajaran tidak monoton dan kaku, apalagi pembelajaran <i>Mahārah Kalām</i> memang mengharuskan proses pembelajaran demikian sehingga para santri lebih terbantu dan tidak merasa kesulitan untuk memahami materi pelajaran. Dan terkadang dengan mengadakan sedikit kuis antar kelompok guna meningkatkan jiwa kompetitif santri.
4	Peneliti	Apa tujuan Pondok Pesantren Islamic Center Bin Baz menggunakan <i>Tarīqah Mubāsyarah</i> dalam pembelajaran <i>Mahārah Kalām</i> ?
	Informan	Diantara tujuan ma'had ICBB menggunakan pembelajaran bahasa Arab dengan metode tariqah <i>Mubāsyarah</i> adalah sebagai berikut:

	<p>a. Menumbuhkan minat dan rasa suka santri terhadap bahasa Arab dengan metode pembelajaran yang tidak monoton.</p> <p>b. Menumbuhkan pola pikir yg positif terhadap bahasa Arab, bahwasannya bahasa Arab adalah bahasa yang indah dan mudah untuk dipelajari.</p> <p>c. Membekali kemampuan santri agar bisa menggunakan bahasa Arab dengan penggunaan yang baik dan benar.</p> <p>d. Menumbuhkan minat santri agar terus mutola'ah dan membaca untuk mengasah kemampuan berbahasa Arabnya.</p> <p>e. Santri mampu mengungkapkan dengan bahasa Arab lewat tulisan yang baik dan benar.</p> <p>f. Santri mampu menangkap dan faham dengan <i>Kalām</i> berbahasa Arab dari native speaker</p>
--	--

5	Peneliti	Mengapa hanya kelas X yang menggunakan <i>Ṭarīqah Mubāsyarah</i> dalam pembelajaran <i>Mahārah Kalām</i> ?
	Informan	Berdasarkan kurikulum terbaru yang disusun oleh tim kurikulum ICBB, kelas X adalah masa untuk pembekalan bahasa, para santri kelas X akan difokuskan untuk belajar mata pelajaran dari rumpun bahasa dengan jam pelajaran yang lebih banyak daripada mapel lain. Dengan harapan, ketika mereka naik ke kelas XI, mereka sudah bisa dan mampu mempelajari pelajaran-pelajaran dengan pengantar bahasa Arab, buku panduan berbahasa Arab dan dengan pengajar orang Arab langsung.
6	Peneliti	Bagaimana bagian kurikulum dalam rangka mengetahui hasil pembelajaran <i>Mahārah Kalām</i> menggunakan <i>Ṭarīqah Mubāsyarah</i> ?
	Informan	Seperti mata pelajaran lain, pelajaran <i>Mahārah Kalām</i> dengan tariqah mubasyirah diujikan juga secara

		tertulis untuk mengetahui sejauh mana pencapaian para santri dalam pelajaran <i>Mahārah Kalām</i> . Kemudian kita tambahkan ujian aswat wa fahmul masmu untuk penilaian lebih terperinci dalam bidang mendengar.
7	Peneliti	Bagaimana alokasi pembagian waktu dan materi pelajaran <i>Mahārah Kalām</i> yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Islamic Center Bin Baz?
	Informan	Di kelas X, porsi pembelajaran <i>Mahārah Kalām</i> sangat cukup. Yaitu 10 jam per pekan atau 2 jam per harinya.
8	Peneliti	Apa saja target-target yang ingin dicapai oleh Pondok Pesantren Islamic Center Bin Baz pada pembelajaran <i>Mahārah Kalām</i> menggunakan <i>Ṭarīqah Mubāsyarah</i> dan strategi?
	Informan	Target kami dengan mengaplikasikan metode ini agar para siswa terampil dalam berbahasa Arab di 4 inti berbahasa yaitu, ta'bir, qiraah, kitabah, dan sima'ah dengan waktu

		pembelajaran hanya satu tahun ajaran saja yaitu di kelas X.
--	--	---

**TRANSKIP WAWANCARA DENGAN GURU  
BAHASA ARAB**

Informan : Ustadz Muadz Fathi, S.Ag

Hari/Tanggal : Senin/15 April 2019

Tempat : Kantor Guru

No	Wawancara	
1	Peneliti	Sejak kapan anda mengajar <i>Mahārah Kalām</i> ?
	Informan	Mulai tahun 2017
2	Peneliti	Apakah anda sudah pernah mengajar <i>Mahārah Kalām</i> sebelum di Pondok Pesantren Islamic Center Bin-Baz?
	Informan	Pernah di SD Islam Jember
3	Peneliti	Bagaimana menurut anda tentang pengajaran <i>Mahārah Kalām</i> ? Apakah pengajarannya sulit?

	Informan	Sangat mudah, karena kita mulai dari yang termudah kemudian bertahap sedikit demi sedikit meningkat kepada level yang lebih sulit.
4	Peneliti	Kemampuan apa yang harus dimiliki santri untuk bisa mengikuti pelajaran <i>Mahārah Kalām</i> ?
	Informan	Tidak ada persyaratan khusus, semua orang bisa
5	Peneliti	Apakah anda sudah pernah mengajar <i>Mahārah Kalām</i> atau bahasa Arab menggunakan <i>Ṭarīqah Mubāsyarah</i> sebelum di Pondok Pesantren Islamic Center Bin Baz?
	Informan	Sudah pernah menggunakannya tetapi masih belum 100% karena peserta didik masih tingkat SD
6	Peneliti	Mengapa anda menggunakan <i>Ṭarīqah Mubāsyarah</i> dalam pembelajaran <i>Mahārah Kalām</i> ?
	Informan	Karena lebih sederhana, sudah pernah belajar <i>Mahārah Kalām</i> menggunakan tm sebelumnya.

7	Peneliti	Apakah anda tidak ingin mencoba metode lain dalam pembelajaran <i>Mahārah Kalām</i> ?
	Informan	Tidak, karena melihat santri berkembang dengan metode ini dan sangat tepat.
8	Peneliti	Apa tujuan yang ingin dicapai dalam menggunakan <i>Ṭarīqah Mubāsyarah</i> dalam pembelajaran <i>Mahārah Kalām</i> ?
	Informan	Untuk membuat aktif para santri dalam berbicara bahasa Arab.
9	Peneliti	Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan atau target yang diinginkan dalam belajar <i>Mahārah Kalām</i> ?
	Informan	Satu semester.
10	Peneliti	Apakah anda memrintahkan santri menghapal <i>mufrodāt</i> sulit atau ada cara lain?
	Informan	Dijelaskan dengan bahasa Arab atau dengan sinonim. Dan dengan menggunakan <i>Wasa'il al-Idhah</i> (alat

		peraga) yaitu mempersiapkan benda yang akan diperagakan dan digunakan, kemudian peserta didik diperintahkan untuk melihat benda yang dituju dan mendengarkan kalimat yang diucapkan oleh guru dengan baik, kemudian menirukannya secara bersama sampai akhirnya peserta didik mampu untuk mengucapkannya kosakata atau kalimat tersebut dengan baik dan fasih.
11	Peneliti	Apakah anda sudah pernah mengajar <i>Mahārah Kalām</i> atau bahasa Arab dengan strategi <i>Cooperative Learning</i> sebelum di Pondok Pesantren Islamic Center Bin Baz?
	Informan	Pernah di SD Jember
12	Peneliti	Apa tujuan yang ingin dicapai dalam penerapan strategi <i>Cooperative Learning</i> dalam pembelajaran <i>Mahārah Kalām</i> ?
	Informan	Meningkatkan mental santri dalam berbicara bahasa Arab agar mereka tidak minder dan malu-malu. Dan

		membuat mereka lebih nyaman dan menikmati proses pembelajaran.
13	Peneliti	Sejauh yang anda amati, bagaimana kondisi santri saat pembelajaran berlangsung?
	Informan	Terkadang mereka semangat karena masih awal semester atau awal pekan. Namun mereka terkadang tidak semangat apabila di akhir pekan karena mulai bosan dengan lingkungan pesantren.
14	Peneliti	Apa yang anda lakukan ketika mereka dalam kondisi tidak semangat?
	Informan	Memotivasi dengan menceritakan kisah-kisah para ulama dalam menuntut ilmu.
15	Peneliti	Menurut anda, di tingkat pendidikan apa metode dan strategi ini lebih cocok untuk diterapkan?
	Informan	Aliyah
16	Peneliti	Apakah anda merasa cocok dengan metode dan strategi yang diterapkan

		oleh pihak pesantren dalam mempelajari <i>Mahārah Kalām</i> ?
	Informan	Iya, karena biasanya anak tingkat Aliyah memiliki tingkat kemampuan berfikir dan mencerna pelajaran lebih baik dari pada di bawah mereka. Adapun bagi anak kuliah pelajaran mk dan tm ini bagus bagi yang belum pernah belajar mk sama sekali sebelumnya. Namun bagi yang sudah pernah belajar maka mk sudah tidak relevan lagi.
17	Peneliti	Sumber belajar apa saja yang anda gunakan di dalam kelas?
	Informan	Buku Arabiyyah, Baina Yadaika dan kamus
18	Peneliti	Dalam satu kali pertemuan, berapa bab / halaman yang anda ajarkan?
	Informan	3-5 halaman
19	Peneliti	Bagaimana pelaksanaan pelaksanaan pembelajaran <i>Mahārah Kalām</i> menggunakan <i>Tariqah</i>

	<p><i>Mubasyasrah</i> dengan strategi <i>Cooperative Learning</i>?</p>
<p>Informan</p>	<p>Guru memulai dengan memperkenalkan kata-kata yang mudah diingat khususnya kosakata yang ada di sekitar peserta didik, seperti: قلم – كرسي – باب – مكتب – كتاب - dan seterusnya, sambil menunjuk benda yang dimaksud, setelah itu dipraktekkan dan diucapkan bersama-sama, dan yang demikian ini dilakukan berulang-ulang agar peserta didik bisa mengingatnya setiap kosa kata yang diajarkannya, yang pada akhirnya kosakata itu menjadi hafal dengan sendirinya tanpa melalui proses menghafal. Setelah dipraktikkan dan diucapkan, pendidik mencoba daya ingat peserta didik untuk maju dan mengucapkan kata yang ditunjuk pendidik dengan menggunakan bahasa Arab.</p> <p>Setelah diyakini setiap peserta didik atau santri mampu memiliki sejumlah kosa kata maka diperkenalkan kembali kepada mereka kalimat-kalimat pendek</p>

		<p>yang selalu digunakan dalam kehidupan sehari-hari mereka, seperti: – كيف حالكما – اسمك – من اين انت - اين تسكن – انا طالب – انت استاذ – dan seterusnya. Begitu pula ketika mereka akan melaksanakan sholat lima waktu, mereka sudah diperkenalkan dengan kosakata-kosakata yang ada di dalam masjid seperti ممبر ,مصباح ,سجادة atau kalimat-kalimat yang ada kaitannya dengan sholat, seperti kata: اذكروا الله , اقرأ القرآن , صلوا النافلة , من يؤذن ذكرا كثيرا , dan sebagainya. Di samping itu, pendidik selalu berusaha untuk selalu menekankan makharij al-huruf dari setiap kosakata yang diberikannya kepada peserta didik.</p> <p>Dan guru memberikan materi yang berbentuk dialog pendek atau menggunakan buku panduan yang digunakan dalam pesantren tersebut yaitu kitab <i>Al-Arabiyah Baina Yadaika</i></p>
20	Peneliti	Bagaimana anda mengetahui bahwa santri sudah menguasai materi pelajaran?

	Informan	Tes. Dengan cara mendengar secara langsung santri berbicara kemudian dilihat apakah sudah fasih atau belum.
	Peneliti	Apa hambatan yang anda hadapi ketika mengajar <i>Mahārah Kalām</i> ?
21	Informan	<p>i. Santri memang merasakan kemudahan dalam mengucapkan dan berbicara bahasa Arab namun mereka terkadang mengalami kesulitan dalam menuliskan apa yang mereka dengar apabila diperintahkan untuk menuliskannya.</p> <p>ii. Latar belakang santri yang berbeda beda terkadang mejadi suatu penghambat kelancaran proses pembelajaran.</p> <p>iii. Santri mulai merasakan kesulitan dengan materi-materi pada bab-bab lanjutan karena kesulitan materi meningkat.</p> <p>v. Santri belum mengerti dan paham sebagian <i>mufrodāt</i> baru apabila mendengarnya dalam percakapan yang cukup panjang.</p>

		v. Lemahnya peserta didik akan kaidah nahwu dan saraf yang menyulitkan mereka memahami teks-teks yang berbahasa Arab.
22	Peneliti	Menurut anda apa permasalahan atau hambatan yang dihadapi para santri dalam meningkatkan kemahiran berbahasa Arab mereka?
	Informan	<p>Sebagian santri sudah menerapkan komunikasi berbahasa Arab di lingkungan pondok walaupun masih belum semua santri yang mampu melaksanakan praktik berbahasa Arab dikarenakan beberapa hal berikut:</p> <p>7. Karena sebagian santri bukan lulusan dari pesantren sehingga belum memiliki <i>mufrodāt</i> dan juga kurang terbiasa dalam mengucapkan kalimat-kalimat bahasa Arab.</p> <p>8. Sebagian mereka masih memiliki <i>mufrodāt</i> yang tidak terlalu banyak sehingga kesulitan dalam berbicara agak lama.</p>

		<p>9. Tingkat kecerdasan yang berbeda-beda sehingga walaupun sudah sangat optimal dalam pembelajaran dan pengawasan berbahasa Arab, sehingga sebagian santri juga kesulitan dalam komunikasi berbahasa Arab.</p> <p>10. Adapun permasalahan dalam berbicara menggunakan bahasa Arab yang sampai saat ini masih menjadi penghambat kemajuan bahasa Arab santri adalah malu, tidak percaya diri, dan takut salah dalam mengungkapkan sesuatu dalam bahasa Arab, meskipun sebelumnya sudah pernah belajar bahasa Arab, memiliki <i>mufrodāt</i> yang banyak, dan mengerti <i>Qā'idah Nahwiyyah</i>.</p>
--	--	--

TRANSKIP WAWANCARA DENGAN GURU  
BAHASA ARAB

Informan : Ustadz Mukhlis

Hari/Tanggal : Kamis/18 April 2019

Tempat : Kantor MA Islamic Center Bin Baz

No	Wawancara	
1	Peneliti	Sejak kapan anda mengajar <i>Mahārah Kalām</i> ?
	Informan	Sejak tahun 2016
2	Peneliti	Apakah anda sudah pernah mengajar <i>Mahārah Kalām</i> sebelum di Pondok Pesantren Islamic Center Bin Baz?
	Informan	Pernah di Jakarta
3	Peneliti	Bagaimana menurut anda tentang pengajaran <i>Mahārah Kalām</i> ? Apakah pengajarannya sulit?
	Informan	Mudah bagi yang mengajar dan mudah bagi peserta didik dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar.

4	Peneliti	Kemampuan apa yang harus dimiliki santri untuk bisa mengikuti pelajaran <i>Mahārah Kalām</i> ?
	Informan	Harus mampu baca Al-Quran.
5	Peneliti	Apakah anda sudah pernah mengajar <i>Mahārah Kalām</i> atau bahasa Arab menggunakan <i>Ṭarīqah Mubāsyarah</i> sebelum di Pondok Pesantren Islamic Center Bin Baz?
	Informan	Belum pernah.
6	Peneliti	Mengapa anda menggunakan <i>Ṭarīqah Mubāsyarah</i> dalam pembelajaran <i>Mahārah Kalām</i> ?
	Informan	Sudah menjadi keputusan manajemen
7	Peneliti	Apakah anda tidak ingin mencoba metode lain dalam pembelajaran <i>Mahārah Kalām</i> ?
	Informan	Tidak.
8	Peneliti	Apa tujuan yang ingin dicapai dalam menggunakan <i>Ṭarīqah Mubāsyarah</i> dalam pembelajaran <i>Mahārah Kalām</i> ?

	Informan	Untuk mempermudah santri dalam berdialog dalam bahasa Arab pada aktivitas rutinitas.
9	Peneliti	Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan atau target yang diinginkan dalam belajar <i>Mahārah Kalām</i> ?
	Informan	Satu tahun.
10	Peneliti	Apakah anda memerintahkan santri menghafal <i>mufrodāt</i> sulit atau ada cara lain?
	Informan	Iya, agar memiliki kosakata untuk memperlancar dalam berdialog. Dan agar isi percakapan lebih luas.
11	Peneliti	Apakah anda sudah pernah mengajar <i>Mahārah Kalām</i> atau bahasa Arab dengan strategi <i>Cooperative Learning</i> sebelum di Pondok Pesantren Islamic Center Bin Baz?
	Informan	Belum pernah. Di pondok pesantren ini yang pertama kali.

12	Peneliti	Apa tujuan yang ingin dicapai dalam penerapan strategi <i>Cooperative Learning</i> dalam pembelajaran <i>Mahārah Kalām</i> ?
	Informan	Melatih membiasakan bahasa Arab santri.
13	Peneliti	Sejauh yang anda amati, bagaimana kondisi santri saat pembelajaran berlangsung?
	Informan	Mengalami peningkatan dari hari ke hari dalam hal kemampuan bahasa Arab mereka.
14	Peneliti	Apa yang anda lakukan ketika mereka dalam kondisi tidak semangat?
	Informan	Memberi motivasi, nasehat, dan strategi personal.
15	Peneliti	Menurut anda, di tingkat pendidikan apa metode dan strategi ini diterpkan?
	Informan	Tingkat SMP, karena materi mudah dipahami dan sesuai dengan kehidupan sehari-hari mereka.

16	Peneliti	Menurut anda apa keunggulan metode dan strategi yang diterapkan oleh pihak pesantren dalam mempelajari <i>Mahārah Kalām</i> ?
	Informan	Mempercepat kemampuan berbicara santri walaupun sebelumnya belum pernah belajar bahasa Arab disbanding dengan metode qawa'id dan terjemah.
17	Peneliti	Sumber belajar apa saja yang anda gunakan di dalam kelas?
	Informan	Buku Arabiyyah Baina Yadaika dan kamus
18	Peneliti	Bagaimana pelaksanaan pembelajaran <i>Mahārah Kalām</i> menggunakan <i>Tariqah Mubasyasrah</i> dengan strategi <i>Cooperative Learning</i> ?
	Informan	Kegiatan Awal: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membuka pembelajaran dengan salam</li> <li>• Guru memulai pembelajaran dengan Muqoddimah</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru memperhatikan kesiapan diri peserta didik dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.</li><li>• Guru memberikan motivasi, nasehat, strategi dan mengajukan pertanyaan secara komunikatif yang berkaitan dengan materi pembelajaran kemudian memberikan hadiah sebagai apresiasi agar mereka lebih semangat lagi.</li></ul> <p>Kegiatan Inti:</p> <p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru memerintah santri untuk menutup buku terlebih dahulu dan memerintahkan santri untuk menyimak dengan seksama agar perhatian mereka fokus ke guru.</li><li>• Guru menyajikan materi kepada santri dengan cara membaca dan berdemonstrasi.</li></ul>
--	--	--

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Santri mengamati cara menuturkan lafal materi dengan seksama. Bagaimana cara mengucapkan huruf-huruf Arab sesuai dengan <i>makhroj</i>-nya.</li> <li>• Kemudian santri mengamati cara menuturkan <i>mufrodāt</i> satu demi satu secara berulang dua, tiga kali atau lebih, tergantung kesulitan <i>mufrodāt</i> diucapkan.</li> <li>• Kemudian santri mengamati cara menuturkan rangkaian <i>mufrodāt</i> atau bentuk kalimat satu demi satu secara berulang dua atau tiga kali atau lebih, tergantung kesulitan kalimat diucapkan.</li> <li>• Mengamati cara memberitahu dan menanyakan tentang sesuatu atau menawarkan sesuatu dalam bahasa Arab</li> <li>• Mencocokkan gambar dengan apa yang didengar.</li> <li>• Membaca wacana sederhana sesuai tema/topik.</li> </ul>
--	--	---

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyimak penjelasan guru tentang <i>mufrodāt</i> baru yang terdapat dalam materi <i>hiwār</i>.</li> <li>• Mencari informasi umum dan rinci dari suatu wacana lisan/tulisan</li> </ul> <p>Bertanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan tanya jawab sederhana tentang <i>mufrodāt</i> baru.</li> <li>• Kemudian guru menjelaskan arti <i>mufrodāt</i> tersebut dengan kata sinonimnya dalam bahasa Arab atau menunjukkan bendanya, jika tidak ada sinonimnya atau bendanya maka dijelaskan secara rinci sampai para santri mengerti arti dari <i>mufrodāt</i> tersebut tanpa menerjamahkannya.</li> <li>• Bertanya jawab tentang cara menyapa, berpamitan, terima kasih, meminta izin, instruksi dan memperkenalkan diri dalam budaya Arab.</li> <li>• Kemudian guru menjelaskan perbedaan antara cara menyapa, berpamitan, terima kasih, meminta</li> </ul>
--	--	---

izin, instruksi dan memperkenalkan diri dalam budaya Arab dengan budaya Indonesia, sehingga tidak terkesan memaksakan budaya Indonesia diArabkan.

Bereksperimen:

- Setelah guru membaca dan menyajikan materi kemudian menjelaskan tentang *mufrodāt* isi yang terdapat dalam *hiwār*, maka santri mengikuti apa yang dibaca oleh guru secara bersama-sama setelah itu buku santri dibuka.
- Jika dalam materi ada *hiwār* yang terdiri dari dua orang maka Guru menjadi salah satu dari peran pembicara dan para santri sebagai lawan bicara.
- Kemudahan membentuk kelompok-kelompok secara berpasangan dalam mengaplikasikan materi di tempat masing-masing kemudian memrintahkan santri maju ke

		<p>depan secara bergantian setiap santri bersama dengan lawan bicaranya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencoba melafalkan cara menyapa, berpamitan, terima kasih, meminta izin, instruksi dan memperkenalkan diri yang dilakukan oleh orang Arab dengan intonasi yang benar.</li> <li>• Mencoba menyebutkan cara memberitahu dan menanyakan tentang fakta, perasaan dan sikap, meminta, menawarkan barang dan jasa dalam bahasa Arab dengan pelafalan benar.</li> <li>• Melafalkan kata sesuai dengan yang diperdengarkan.</li> <li>• Mempraktikkan cara memberitahu dan menanyakan tentang fakta, perasaan dan sikap, meminta, menawarkan barang dan jasa dalam bahasa Arab baik secara berpasangan maupun berkelompok.</li> </ul> <p>Mengasosiasi:</p>
--	--	---

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membandingkan cara menyapa, berpamitan, terima kasih, meminta izin, instruksi dan memperkenalkan diri yang dilakukan oleh orang Arab dengan orang Indonesia.</li> <li>• Menemukan makna kata dalam teks sesuai tema/topik Mengkomunikasikan:       <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan cara menyapa, berpamitan, terima kasih, meminta izin, instruksi dan memperkenalkan diri dalam bahasa Arab baik secara berpasangan maupun antara kelompok.</li> <li>• Menjelaskan isi wacana yang dipertanyakan.</li> </ul> </li> </ul> <p>Kegiatan Akhir:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik bersama guru membuat simpulan/refleksi pelajaran.</li> <li>• Guru melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan</li> </ul>
--	--	--

		<p>yang sudah dilaksanakan masing-masing kelompok.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.</li> <li>• Guru mencari cara untuk mengapresiasi upaya atau hasil belajar santri baik individu maupun kelompok.</li> <li>• Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk tugas kelompok dan menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</li> </ul>
19	Peneliti	Bagaimana teknik evaluasi yang anda gunakan?
	Informan	Dengan bertanya kepada santri dan berdialog. Dengan demikian maka akan terlihat sampai mana peningkatan yang dialami oleh santri.
20	Peneliti	Dalam satu kali pertemuan, berapa bab / halaman yang anda ajarkan?
	Informan	Terkadang 1 Bab atau kurang dari 1 Bab.

21	Peneliti	Apakah itu sudah proporsional?
	Informan	Sudah proporsional, karena santri mampu mengikuti dan mencapai target.
22	Peneliti	Bagaimana anda mengetahui bahwa santri sudah menguasai materi pelajaran?
	Informan	Tes. Dengan cara mendengar secara langsung santri berbicara kemudian dilihat apakah sudah fasih atau belum.
23	Peneliti	Menurut anda apakah pembelajaran <i>Mahārah Kalām</i> menggunakan <i>Ṭarīqah Mubāsyarah</i> dengan strategi <i>Cooperative Learning</i> sudah tepat hanya untuk kelas X atau harus dilanjutkan ke kelas berikutnya atau sebaliknya, lebih baik diterapkan di tingkat SMP? Kendala apa yang anda hadapi selama belajar <i>Mahārah Kalām</i> ?
	Informan	Sangat tepat sekali, karena sangat mendukung proses kegiatan belajar yang menyenangkan dan tidak membosankan.

24	Peneliti	Berdasarkan pengamatan anda bagaimana aplikasi <i>Mahārah Kalām</i> di luar kelas pembelajaran?
	Informan	Berjalan dengan baik.
25	Peneliti	Apa yang anda lakukan terhadap santri apabila tidak menerapkan bahasa Arab di luar kelas atau di lingkungan pesantren?
	Informan	Menghukum seperti menyuruh push up agar mengulangi lagi.
26	Peneliti	Apakah lingkungan pesantren sudah mendukung untuk peningkatan penerapan <i>Mahārah Kalām</i> santri?
	Informan	Sudah sangat mendukung.
27	Peneliti	Apa kebijakan anda dalam penerapan <i>Mahārah Kalām</i> di lingkungan pesantren?
	Informan	Mewajibkan kepada seluruh santri untuk berbicara bahasa Arab setiap saat.

TRANSKIP WAWANCARA DENGAN GURU  
BAHASA ARAB

Informan : Ustadz Rif'an Wahid, S.Pd.I

Hari/Tanggal : Sabtu/20 April 2019

Tempat : Kantor MA Islamic Center Bin Baz

No	Wawancara	
1	Peneliti	Sejak kapan anda mengajar <i>Mahārah Kalām</i> ?
	Informan	Sejak tahun 2016
2	Peneliti	Apakah anda sudah pernah mengajar <i>Mahārah Kalām</i> sebelum di Pondok Pesantren Islamic Center Bin Baz?
	Informan	Pernah di Jakarta
3	Peneliti	Bagaimana menurut anda tentang pengajaran <i>Mahārah Kalām</i> ? Apakah pengajarannya sulit?
	Informan	Mudah

4	Peneliti	Kemampuan apa yang harus dimiliki santri untuk bisa mengikuti pelajaran <i>Mahārah Kalām</i> ?
	Informan	Harus mampu baca Al-Quran.
5	Peneliti	Apakah anda sudah pernah mengajar <i>Mahārah Kalām</i> atau bahasa Arab menggunakan <i>Ṭarīqah Mubāsyarah</i> sebelum di Pondok Pesantren Islamic Center Bin Baz?
	Informan	Belum pernah
6	Peneliti	Mengapa anda menggunakan <i>Ṭarīqah Mubāsyarah</i> dalam pembelajaran <i>Mahārah Kalām</i> ?
	Informan	Sudah menjadi keputusan manajemen
7	Peneliti	Apakah anda tidak ingin mencoba metode lain dalam pembelajaran <i>Mahārah Kalām</i> ?
	Informan	Tidak.
8	Peneliti	Apa tujuan yang ingin dicapai dalam menggunakan <i>Ṭarīqah Mubāsyarah</i> dalam pembelajaran <i>Mahārah Kalām</i> ?

	Informan	Untuk mempermudah santri dalam berdialog dalam bahasa Arab pada aktivitas rutinitas.
9	Peneliti	Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan atau target yang diinginkan dalam belajar <i>Mahārah Kalām</i> ?
	Informan	Satu tahun.
10	Peneliti	Apakah anda memerintahkan santri menghafal <i>mufrodāt</i> sulit atau ada cara lain?
	Informan	Iya, agar memiliki kosakata untuk memperlancar dalam berdialog. Dan agar isi percakapan lebih luas.
11	Peneliti	Apakah anda sudah pernah mengajar <i>Mahārah Kalām</i> atau bahasa Arab dengan strategi <i>Cooperative Learning</i> sebelum di Pondok Pesantren Islamic Center Bin Baz?
	Informan	Belum pernah.
12	Peneliti	Apa tujuan yang ingin dicapai dalam penerapan

		strategi <i>Cooperative Learning</i> dalam pembelajaran <i>Mahārah Kalām</i> ?
	Informan	Melatih membiasakan bahasa Arab santri.
13	Peneliti	Sejauh yang anda amati, bagaimana kondisi santri saat pembelajaran berlangsung?
	Informan	Mengalami peningkatan dari hari ke hari dalam hal kemampuan bahasa Arab mereka.
14	Peneliti	Apa yang anda lakukan ketika mereka dalam kondisi tidak semangat?
	Informan	Memberi motivasi, nasehat, dan strategi personal.
15	Peneliti	Menurut anda, di tingkat pendidikan apa metode dan strategi ini diterapkan?
	Informan	Tingkat SMP, karena materi mudah dipahami dan sesuai dengan kehidupan sehari-hari mereka.
16	Peneliti	Apakah anda merasa cocok dengan metode dan strategi yang diterapkan

		oleh pihak pesantren dalam mempelajari <i>Mahārah Kalām</i> ?
	Informan	Sangat cocok.
17	Peneliti	Menurut anda apa keunggulan metode dan strategi yang diterapkan oleh pihak pesantren dalam mempelajari <i>Mahārah Kalām</i> ?
	Informan	Mempercepat kemampuan berbicara santri walaupun sebelumnya belum pernah belajar bahasa Arab disbanding dengan metode qawa'id dan terjemah.
18	Peneliti	Sumber belajar apa saja yang anda gunakan di dalam kelas?
	Informan	Buku Arabiyyah Baina Yadaika dan kamus
19	Peneliti	Bagaimana teknik evaluasi yang anda gunakan?
	Informan	Dengan bertanya kepada santri dan berdialog. Dengan demikian maka akan terlihat sampai mana peningkatan yang dialami oleh santri.

20	Peneliti	Dalam satu kali pertemuan, berapa bab / halaman yang anda ajarkan?
	Informan	1 Bab secara umum dan terkadang kurang dari satu bab
21	Peneliti	Apakah itu sudah proporsional?
	Informan	Sudah proporsional, karena santri mampu mengikuti dan mencapai target.
22	Peneliti	Bagaimana anda mengevaluasi bahwa santri sudah menguasai materi pelajaran?
	Informan	Ada beberapa model tes berbicara yang dilakukan para guru bahasa Arab di Islamic Center Bin Baz. Urutan nomor menunjukkan gradasi/tingkat kesukaran walaupun tidak mutlak, diantaranya adalah: 1. Mendeskripsikan gambar Siswa dimintai untuk mendeskripsikan gambar secara lisan dengan menggunakan bahasa Arab, dalam mendeskripsikan gambar terkadang diberi beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan

gambar atau secara bebas siswa dimintai mendeskripsikan apa yang dilihat dalam gambar.

## 2. Berbicara bebas

Dalam berbicara bebas ini, tema dan judul dapat digunakan dalam berbicara bebas diupayakan dengan tema atau judul-judul yang telah siswa ketahui sebelumnya, hal ini bertujuan agar siswa tidak kesulitan dalam masalah isi, karena tujuan utamanya adalah untuk mengukur kemampuan siswa dalam berbicara bahasa Arab bukan pada penguasaan isinya.

## 3. Bercerita

Yang dimaksud dengan bercerita bebas disini adalah suatu kegiatan tes kemampuan berbicara yang menuntut teste menceritakan topik-topik tertentu secara bebas. Topik-topik yang dimaksud dapat disediakan oleh guru, kemudian teste memilih sendiri topik yang

sesuai dengan selera, pengetahuan dan pengalamannya atau pihak teste diminta mencari topik sendiri sesuai dengan selera atau pengalamannya.

#### 4. Diskusi

Diskusi selain alat untuk mengukur kemampuan siswa dalam berargumentasi, juga dapat mengukur kemampuan berbicara, dalam diskusi ini, teste diminta untuk mengemukakan dan mempertahankan pendapat, ide dan pikirannya serta merespon pendapat, ide dan pikiran orang lain secara kritis dan logis. Dalam hal ini, sudah barang tentu kemampuan menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi lisan merupakan indikator yang sangat substansial dan esensial dalam mencermati kegiatan diskusi.

#### 5. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan berbicara pembelajar (teste) dalam bahasa Arab. Kegiatan wawancara dilakukan oleh seorang penguji atau lebih terhadap teste. Dalam melakukan wawancara, seorang penguji seyogyanya menciptakan situasi yang kondusif agar teste merasa tenang, bebas tidak merasakan tertekan dan tidak merasa diintogradi.

Perihal yang dipertanyakan dalam wawancara tersebut dapat menyangkut berbagai hal, tetapi hendaknya disesuaikan dengan tingkat usia dan kemampuan siswa, misalnya berkaitan dengan identitas pribadi siswa, keadaan keluarga, maupun kegiatan sehari-hari. Suatu hal yang perlu diperhatikan oleh guru dalam memilih materi wawancara adalah

		<p>teks bahasa Arab yang sudah dipelajari siswa.</p> <p>6. Berpidato</p> <p>Pidato juga dapat dikategorikan sebagai salah satu bentuk tes untuk mengukur kemampuan berbicara siswa. Dalam konteks pengajaran dan penyelenggaraan tes berbicara, tugas pidato dapat berwujud permainan simulasi, misalnya siswa bersimulasi sebagai kepala sekolah yang berpidato dalam upacara bendera, menyambut tahun ajaran baru, memperingati hari-hari besar nasional, atau hari-hari besar keagamaan.</p> <p>7. Drama</p> <p>8. Latihan Asosiasi dan identifikasi</p> <p>12. Latihan pola kalimat</p> <p>13. Latihan percakapan</p>
23	Peneliti	Berdasarkan pengamatan anda bagaimana penerapan <i>Mahārah Kalām</i> di luar kelas pembelajaran?

	Informan	Berjalan dengan baik.
24	Peneliti	Apa yang anda lakukan terhadap santri apabila tidak menerapkan bahasa Arab di luar kelas atau di lingkungan pesantren?
	Informan	Menghukum seperti menyuruh push up agar tidak mengulangi lagi.
25	Peneliti	Apakah lingkungan pesantren sudah mendukung untuk peningkatan penerapan <i>Mahārah Kalām</i> santri?
	Informan	Sudah sangat mendukung.
26	Peneliti	Apa kebijakan anda dalam penerapan <i>Mahārah Kalām</i> di lingkungan pesantren?
	Informan	Mewajibkan kepada seluruh santri untuk berbicara bahasa Arab setiap waktu.

## TRANSKIP WAWANCARA DENGAN MUSYRIF

Informan : Anugrah Muslim

Hari/Tanggal : Senin/22 April 2019

Tempat : Kantor Guru

No	Wawancara	
1	Peneliti	Apa kegiatan santri di asrama dalam menunjang keterampilan bicara bahasa Arab mereka?
	Informan	Memberikan <i>mufrodāt</i> baru pada setiap hari setelah dhuhur kemudian diujikan pada akhir pekan jumat shubuh.
2	Peneliti	Apa kebijakan atau peraturan yang anda buat untuk menunjang kegiatan tersebut?
	Informan	<p>a. Wajib berbicara bahasa Arab dan atau bahasa inggris</p> <p>b. Dilarang memprovokasi sesama santri untuk berbicara selain bahasa Arab dan inggris</p> <p>c. Harus menghormati bagian bahasa</p> <p>d. Bahasa Indonesia dibolehkan dalam beberapa keadaan:</p> <p>i. Ketika bertemu dengan tamu yang datang dari luar pondok</p>

		ii. Ketika belajar yang membutuhkan penjelasan bahasa Indonesia
3	Peneliti	Apa yang anda lakukan ketika ada santri melanggar peraturan tersebut?
	Informan	Ada 2 opsi: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Langsung dihukum ketika kejadian apabila bagian bahasa lupa bawa alat tulis.</li> <li>2. Dicatat kemudian dihukum secara bersama dengan pelanggar yang lainnya setelah shalat dhuhur.</li> </ol>
4	Peneliti	Apa yang anda lakukan dalam meningkatkan kemahiran berbahasa para santri?
	Informan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keliling asrama santri dengan tujuan untuk melihat perkembangan bahasa Arab santri dan sekaligus memeriksa yang tidak berbahasa Arab.</li> <li>2. Mengadakan perlombaan yang berkaitan dengan bahasa Arab, seperti:</li> </ol>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>i. Debat bahasa Arab</li> <li>ii. Cerdas cermat bahasa Arab</li> <li>iii. Membuat film pendek bahasa Arab</li> <li>iv. Membuat acara RANGKING 1 bahasa Arab</li> </ul>
5	Peneliti	Bagaimana anda mengevaluasi program-program yang anda susun tersebut?
	Informan	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Menambah hukuman apabila terlalu banyak pelanggaran bahasa</li> <li>2. Mencari tahu penyebab pelanggaran dan solusinya:</li> </ul>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
 YOGYAKARTA

**TRANSKIP WAWANCARA DENGAN SANTRI**

Informan : Ujab Taufiqurrahman

Hari/Tanggal : Selasa/23 April 2019

Tempat : Mesjid Islamic Center Bin Baz

No	Wawancara	
1	Peneliti	Apakah anda suka dengan pelajaran <i>Mahārah Kalām</i> ? Mengapa?
	Informan	Suka, karena supaya bisa berbicara bahasa Arab
2	Peneliti	Apakah anda sudah pernah belajar <i>Mahārah Kalām</i> sebelum di Pondok Pesantren Islamic Center Bin Baz? Di mana, Kapan, dan berapa lama?
	Informan	Pernah, di SW Islamic Center Bin Baz 3 tahun
3	Peneliti	Apa yang anda rasakan sebelum dan sesudah belajar <i>Mahārah Kalām</i> ? Mengapa?
	Informan	Biasa aja karena sebelumnya sudah pernah belajar yang sama
4	Peneliti	Apakah anda sudah pernah belajar <i>Mahārah Kalām</i> menggunakan <i>Ṭarīqah Mubāsyarah</i> sebelum di Pondok Pesantren Islamic Center Bin Baz?

	Informan	Sudah pernah menggunakan <i>Ṭarīqah Mubāsyarah</i> ketika masih di SW Islamic Center Bin Baz
5	Peneliti	Apakah anda merasa cocok dengan metode dan strategi yang diterapkan oleh pihak pesantren dalam mempelajari <i>Mahārah Kalām</i> ?
	Informan	Cocok, karena <i>Ṭarīqah Mubāsyarah</i> menjadikan peserta didik senantiasa termotivasi untuk dapat menyebut dan mengerti kosakata atau kalimat dalam bahasa asing yang diajarkan gurunya, apalagi guru menggunakan alat peraga dan macam-macam media yang menyenangkan seperti LCD, film berbahasa Arab, majalah atau media lainnya sehingga mereka tidak merasakan kebosanan dan kejenuhan dan hasilnya pun dari apa yang mereka lihat dan dengar akan lebih lama menancap di pikirannya.
6	Peneliti	Menurut anda apa keunggulan metode dan strategi yang diterapkan oleh pihak

		pesantren dalam mempelajari <i>Mahārah Kalām</i> ?
	Informan	Dengan penerapan <i>Ṭarīqah Mubāsyarah (Ṭarīqah Mubāsyarah)</i> dan strategi <i>Cooperative Learning</i> membantu kami dengan mudah menangkap kosa kata atau kalimat-kalimat pendek yang disampaikan guru dan membantu pula dalam melafalkan makharij huruf dengan fasih dan benar kemudian mempraktikkan dalam komunikasi sesama santri.
7	Peneliti	Kendala apa yang anda hadapi selama belajar <i>Mahārah Kalām</i> ?
	Informan	Dan Terkadang ada santri lambat dalam memahami materi mungkin dia lagi ada masalah, meskipun demikian tetap saja akan menghambat kelancaran pembelajaran.
8	Peneliti	Bagaimana penerapan <i>Mahārah Kalām</i> setelah pembelajaran atau di luar kelas?

	Informan	Penerapan <i>Mahārah Kalām</i> di luar kelas diwajibkan oleh Musyrif bagian bahasa.
9	Peneliti	Apa kendala yang anda hadapi ketika dalam meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Arab anda?
	Informan	Kurangnya sarana pendukung dalam bahasa Arab seperti tulisan bahasa di benda-benda untuk mempermudah santri dalam mengingat <i>mufrodāt</i> nya, seperti tulisan شجرة ditempel dipohon agar kita tahu dan perlu menghafal <i>mufrodāt</i> tersebut.

## TRANSKIP WAWANCARA DENGAN SANTRI

Informan : Muhammad Raihan Yazid Elthorig

Hari/Tanggal : Ahad/21 April 2019

Tempat : Ruang Guru

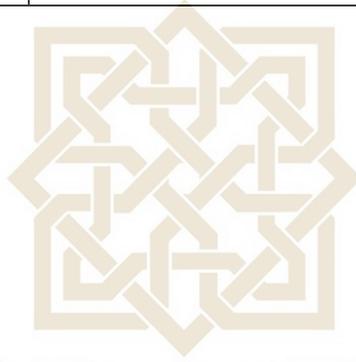
No	Wawancara	
1	Peneliti	Apakah anda suka dengan pelajaran <i>Mahārah Kalām</i> ? Mengapa?
	Informan	Tidak terlalu suka, karena saya alumni SMP umum yang belum pernah belajar bahasa Arab dan tidak terbiasa mengucapkan kalimat-kalimat Arab.
2	Peneliti	Apakah anda sudah pernah belajar <i>Mahārah Kalām</i> sebelum di Pondok Pesantren Islamic Center Bin Baz? Di mana, Kapan, dan berapa lama?
	Informan	Belum pernah.
3	Peneliti	Apa yang anda perbedaan rasakan sebelum dan sesudah belajar <i>Mahārah Kalām</i> ? Mengapa?

	Informan	Sebelumnya tidak tahu apa-apa tentang bahasa Arab apalagi berbicara dengan menggunakan bahasa Arab. Setelah belajar <i>Mahārah Kalām</i> mulai mengerti apa yang dikatakan orang dengan bahasa Arab.
4	Peneliti	Apakah anda sudah pernah belajar <i>Mahārah Kalām</i> menggunakan <i>Tarīqah Mubāsyarah</i> sebelum di Pondok Pesantren Islamic Center Bin Baz?
	Informan	Belum.
5	Peneliti	Apakah anda sudah pernah belajar <i>Mahārah Kalām</i> dengan strategi <i>Cooperative Learning</i> sebelum di Pondok Pesantren Islamic Center Bin Baz?
	Informan	Belum.
6	Peneliti	Apakah anda merasa cocok dengan metode dan strategi yang diterapkan oleh pihak pesantren dalam mempelajari <i>Mahārah Kalām</i> ?

	Informan	Cocok, karena metode dan strategi yang diterapkan menjadikan santri lebih mengerti.
7	Peneliti	Menurut anda apa keunggulan metode dan strategi yang diterapkan oleh pihak pesantren dalam mempelajari <i>Mahārah Kalām</i> ?
	Informan	Praktek langsung sehingga kita merasa lebih mudah dibanding terlalu banyak teori tanpa diiringi dengan praktek.
9	Peneliti	Kendala apa yang anda hadapi selama belajar <i>Mahārah Kalām</i> ?
	Informan	Tidak ada
10	Peneliti	Bagaimana penerapan <i>Mahārah Kalām</i> di setelah pembelajaran atau di luar kelas?
	Informan	Penerapan <i>Mahārah Kalām</i> di luar kelas wajib berbicara dengan bahasa Arab, karena bagi siapa yang tidak berbahasa Arab maka akan dihukum oleh Musyrif bagian bahasa.

	Peneliti	Apa kendala yang anda hadapi ketika dalam meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Arab anda?
11	Informan	<p>1. Walaupun peraturan kewajiban berbahasa Arab sudah ditetapkan oleh pihak bagian bahasa namun para santri berbahasa Arab hanya ketika di hadapan musyrif bagian bahasa dan apabila bagian bahasa tidak ada di asrama atau tidak bersama santri maka para santri jarang berbahasa Arab walaupun ada sebagian santri yang tetap berbahasa Arab. Sehingga santri terpengaruh untuk tidak berbahasa Arab.</p> <p>2. Kurangnya dukungan dari lingkungan untuk mengenal <i>mufrodāt</i>, seperti tidak adanya tulisan-tulisan di benda-benda yang masih asing bagi santri sehingga menambah kesulitan bagi santri untuk menghafal <i>mufrodāt-mufrodāt</i> tersebut yang seharusnya tidak perlu dihafal.</p>

		<p>3. Terkadang berbahasa Arab hanya ingin menghindari hukuman dari musyrif bagian bahasa, sehingga motivasi untuk menerapkan berbahasa Arab tidak kemauan dari dalam hati.</p>
--	--	---



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## TRANSKIP WAWANCARA DENGAN SANTRI

Informan : Muhammad Aldho Syah Putra

Hari/Tanggal : Senin/22 April 2019

Tempat : Mesjid Islamic Center Bin Baz

No	Wawancara	
1	Peneliti	Apakah anda suka dengan pelajaran <i>Mahārah Kalām</i> ? Mengapa?
	Informan	Suka, karena pelajarannya enak
2	Peneliti	Apakah anda sudah pernah belajar <i>Mahārah Kalām</i> sebelum di Pondok Pesantren Islamic Center Bin Baz? Di mana, Kapan, dan berapa lama?
	Informan	Belum.
3	Peneliti	Apa yang anda rasakan sebelum dan sesudah belajar <i>Mahārah Kalām</i> ? Mengapa?
	Informan	Sebelumnya saya merasakan kesulitan apabila diajak berbicara bahasa Arab, namun setelah belajar mk sangat mudah

		berkomunikasi bahasa Arab baik dengan guru maupun teman.
4	Peneliti	Apakah anda sudah pernah belajar <i>Mahārah Kalām</i> menggunakan <i>Tarīqah Mubāsyarah</i> sebelum di Pondok Pesantren Islamic Center Bin Baz?
	Informan	Belum.
5	Peneliti	Apakah anda sudah pernah belajar <i>Mahārah Kalām</i> dengan strategi <i>Cooperative Learning</i> sebelum di Pondok Pesantren Islamic Center Bin Baz?
	Informan	Belum.
6	Peneliti	Apakah anda merasa cocok dengan metode dan strategi yang diterapkan oleh pihak pesantren dalam mempelajari <i>Mahārah Kalām</i> ?
	Informan	Cocok, karena dengan metode dan strategi yang diterapkan oleh pihak pesantren dalam mempelajari <i>Mahārah Kalām</i> materi pelajaran menjadi mudah dipahami.

7	Peneliti	Menurut anda apa keunggulan metode dan strategi yang diterapkan oleh pihak pesantren dalam mempelajari <i>Mahārah Kalām</i> ?
	Informan	Karena guru sering menanya menggunakan bahasa Arab sehingga santri juga terbiasa menggunakan bahasa Arab dalam bahasa Arab.
9	Peneliti	Kendala apa yang anda hadapi selama belajar <i>Mahārah Kalām</i> ?
	Informan	Dalam proses kegiatan belajar mengajar jarang sekali menggunakan media audio sehingga kurang maksimal dalam mendengarkan kemudian mengikuti langsung cara pengucapan bahasa Arab yang asli dari penuturnya.
10	Peneliti	Bagaimana penerapan <i>Mahārah Kalām</i> di lingkungan pondok pesantren?
	Informan	Penerapan <i>Mahārah Kalām</i> di lingkungan pondok pesantren wajib walaupun masih memiliki sedikit <i>mufrodāt</i> atau masih terbata-bata, karena dengan adanya peraturan yang

		mewajibkan berbahasa Arab kita tidak punya pilihan selain hanya mengikuti untuk berbicara bahasa Arab sehingga lama-kelamaan <i>mufrodāt</i> akan menjadi bertambah banyak dan semakin lancar dalam berkomunikasi bahasa Arab.
11	Peneliti	Apa kendala yang anda hadapi ketika dalam meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Arab anda?
	Informan	Ketika masih baru dan masih belum terbiasa dalam pengucapan bahasa Arab memang terasa agak sulit, namun seiring berjalan waktu perlahan mulai bisa dan semakin lancar sedikit demi sedikit.



## CURRICULUM VITAE

### A. Identitas Diri

Nama : Muhammad Syafii Tampubolon

Tempat/Tanggal Lahir : Sei Rebut/30 Oktober 1990

Alamat : Karangploso RT 003 Sitimulyo  
Piyungan Bantul D.I.Y

Email : ms2728456@gmail.com

### B. Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri 114615 Tanjung Mangedar Kualuh  
Hilir Labuhanbatu Utara
2. MTs Swasta Tahfizul Qur'an Tanjung Balai  
Asahan
3. SMK Negeri 1 Tanjung Balai Asahan
4. Sekolah Tinggi Agama Islam As-sunnah Deli  
Serdang

### C. Riwayat Pekerjaan

- 5) Guru di MA Islamic Center Bin Baz 2016
- 6) Guru di SMP IT dan SMK IT Pondok Pesantren Ihya' As-Sunnah Singkut Sarolangun Jambi 2016 - 2017
- 7) Guru di MA Islamic Center Bin Baz 2017 - sekarang

### D. Pengalaman Organisasi

1. Anggota Al-Jam'iyah Al-Washliyyah Tanjung Balai Asahan 2005
2. Anggota Osis SMK Negeri 1 Tanjung Balai Asahan 2007 - 2008
3. Anggota Rohis SMK Negeri 1 Tanjung Balai Asahan 2007 - 2008
4. Anggota BEM Sekolah Tinggi Agama Islam As-sunnah Deli Serdang 2014 - 2015

### E. Karya Ilmiah

1. Skripsi berjudul Ma'ani Huruf Al-Jar Fi Surat Al-Ma'arij (Kajian Analisis)
2. Buku Ilmu Al-Lughah Wa Al-Dalalah Kajian Linguistik dan Semantik Bahasa Arab - Indonesia